

**ANALISIS CUACA EKSTREM NTB  
KEJADIAN BANJIR, LONGSOR DAN ANGIN KENCANG  
DI WILAYAH KABUPATEN SUMBAWA, NUSA TENGGARA BARAT  
TANGGAL 23 JANUARI 2026**

**I. INFORMASI CUACA EKSTREM**

LOKASI	 <p>Peta Administrasi Kabupaten Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Peta ini menunjukkan wilayah Kabupaten Sumbawa yang terdiri dari beberapa kecamatan yang diberi warna berbeda. Beberapa titik merah menunjukkan lokasi kejadian banjir, longsor, dan angin kencang pada tanggal 23 Januari 2026. Kecamatan yang terdampak termasuk Tarano, Moyo Hilir, Unteriwes, Labuhan Badas, Batu Lanteh, Maronge, Sumbawa, Empang, Rhee, Buer, dan sebagainya.</p>
TANGGAL	Tanggal 23 Januari 2026, sekitar pukul 04.00 WITA dan 12.00 WITA (laporan Group Whatsapp BPBD Kab. Sumbawa*)
DAMPAK	Mengakibatkan banjir, tanah longsor dan kerusakan bangunan di berbagai wilayah kabupaten sumbawa, informasi sebagai berikut: 1. Kecamatan Tarano Banjir bandang di Desa Labuhan Bontong, Kecamatan Tarano pada hari ini, Jumat 23 Januari 2026 yang terdampak : 5 Dusun yaitu Dusun Parang Atas, Dusun

	<p>Parang Bawah, Dusun Bontong, Dusun Bonto dan Dusun Tiu Sangat: total 612 KK 1567 Jiwa.</p> <p>Fasilitas umum: TPU terendam banjir dan longsor, 2 Paud terendam, 1 SD terendam, Rumah Dataku terendam, lahan pertanian 67 Ha, Lahan tambak 60 Ha. Kebutuhan mendesak : Air Bersih, Obat-obatan dan logistik.</p> <p>2. Kecamatan Moyo Hilir</p> <p>Banjir Moyo Hilir Dusun Sengakal dan Dusun Batu Bangka terisolir tidak bisa dilalui banjir menggenangi jalan lintas desa sehingga lalu lintas terganggu.</p> <p>3. Kecamatan Unteriwes</p> <p>Dusun Nijang Bawah Desa Nijang Banjir menggenangi pemukiman warga. Terdampak</p> <p>RT. 01 RW. 05 : 7</p> <p>RT. 01 RW. 06 : 8</p> <p>RT. 02 RW. 06 : 8</p> <p>Total 23 KK 92 Jiwa</p> <p>4. Kecamatan Labuhan Badas</p> <p>Bencana banjir di Dusun karang padak Desa labuhan Sumbawa kec. Labuhan Badas ,Tanggal. 23 Januari 2026. -+ 56 KK 224 Jiwa. Banjir menggenangi pemukiman warga di Dusun Kauman Desa Labuhan Sumbawa korban terdampak -+ KK 38 152 Jiwa.</p> <p>5. Kecamatan Batu Lanteh</p> <p>Terjadi angin kencang di Dusun Kelungkung, RT 001/ RW 03 Desa Kelungkung yang mengakibatkan 3 atap bangunan sekolah rusak parah dan atap Balai Pertemuan Desa Kelungkung rusak ringan pada Jumat, 23 Januari 2026 pukul 04.00 WITA. Kerugian belum dapat diketahui dan tidak ada korban jiwa.</p> <p>6. Kecamatan Maronge</p> <p>Debit air yang melewati jembatan cukup besar, sehingga sebagian badan jembatan roboh tergerus oleh air. Kemudian hujan dan Angin kencang yang menyebabkan Atap Rumah Bapak Abdul Haris rusak Parah (roboh). Pemilik rumah mengalami kerugian materiil, namun tidak terdapat korban jiwa.</p> <p>7. Kecamatan Buer</p>
--	---

Hujan dengan intensitas tinggi disertai angin kencang mengakibatkan amruknya rumah warga dan terhempasnya atap rumah warga di Dusun Kaung atas Desa Pulau Kaung Kec. Buer pada tanggal 23 Januari 2026 sekitar pukul 12.00 wita.

#### 8. Kecamatan Empang

Hujan dengan intensitas tinggi mengakibatkan banjir di 5 Desa yaitu Desa:

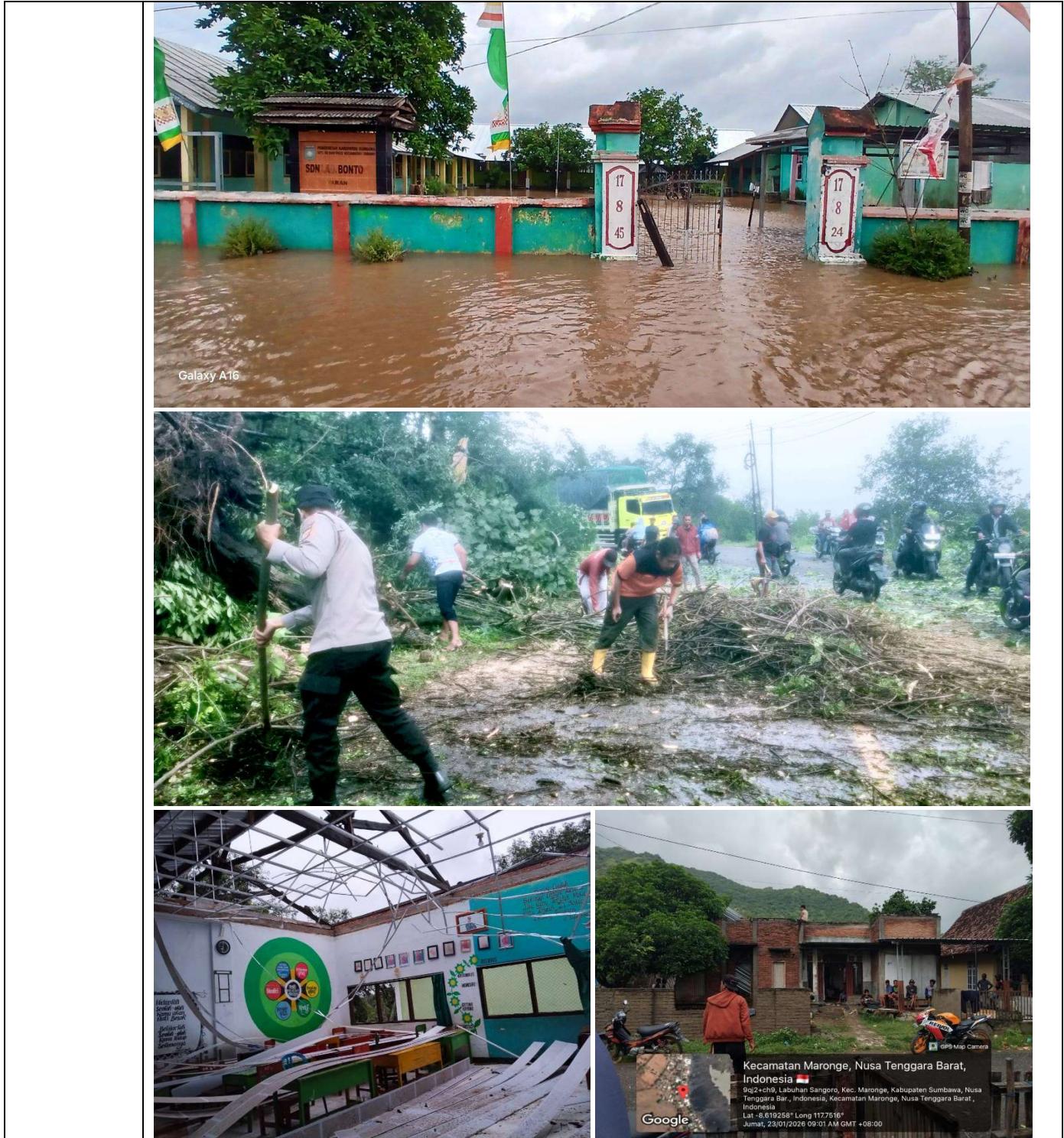
- Desa Empang Atas terdampak 280 KK 793 Jiwa terdampak. Fasilitas Umum: Paud Bina Balita
- Desa Empang Bawah :Dusun Lagenti 190 KK 480 Jiwa, Dusun Masjid 74 KK 237 Jiwa terdampak. Fasilitas umum: Min Empang, SDN 3 Empang, Paud Anak Bangsa, TK Negeri 3 Empang
- Desa Bunga Eja 17 KK 176 Jiwa terdampak. Fasilitas Umum: Masjid Babussalam, Paud Permata Bangsa, Pasar Empang
- Desa Jotang 35 KK 146 Jiwa terdampak. Fasilitas Umum: Bronjong Sungai Ambruk +- 5 M
- Desa Ongko 56 KK 177 Jiwa terdampak.

#### 9. Kecamatan Rhee

Hujan dengan deras dengan intensitas tinggi serta angin kencang mengakibatkan 1 rumah warga ambruk di Dusun Bukit Tinggi RT. 04/02 Desa Luk Kec. Rhee. 1 KK 4 Jiwa.

#### 10. Kecamatan Sumbawa

- Pekat : Sekitaran rumah Orang tua Mas Deden (air limpahan depan Dinas Perikanan), terjadi tanah longsor dan ambruknya penahan tebing pemukiman +- 50 M.
- Seketeng : Sebelum SDN 14 (depan rumah Pak Subardin/alm), Simpang Buin Ai Awak, Depan SDN 12, Stadion Pragas - Rumah Mertua Bang Opik, Simpang PLN, Kampung Kodok. terjadi tanah longsor dan ambruknya penahan tebing pemukiman +- 80 M.
- Uma Sima: Kampung Jawa, Gang Mamak, depan Pegadaian. terjadi tanah longsor dan ambruknya beronjong penahan tebing pemukiman +- 65 M.
- Brang Biji: Gang Tambora, Belakang SPBU Gang Pramuka 3. terjadi tanah longsor dan ambruknya penahan tebing pemukiman +- 95 M dan akses jalan terputus sekitar +-10 M.
- Lempeh : Sernu - jalan Sernu dan sekitarnya.





Sumber : BPBD Kab. Sumbawa

## II. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
<b>1. MJO</b>	Berdasarkan data pada diagram pergerakan MJO, (update pada tanggal 22 Januari 2026) MJO berada pada kuadran 6 ( <i>Western Pacific</i> ) Aktif secara spasial di Lampung, Pulau Jawa, Bali, NTB, NTT, Sulawesi Selatan bag selatan, Sulawesi Tenggara bag selatan sehingga berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah tersebut dan ada peningkatan potensi hujan lebat, angin kencang, atau cuaca ekstrem.
<b>2. NINO 3.4 dan SOI</b>	Nilai indeks NINO 3.4 sebesar -0.91 (signifikan $< \pm 0.8$ ) hal tersebut berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia sedangkan nilai SOI +10.9 (tidak signifikan $< +7$ )

	hal tersebut berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia. Hal ini mendukung aktivitas pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia terutama NTB.																
<b>3. SST dan Anomali SST</b>	Data model analisis <i>Sea Surface Temperature</i> (SST) pada tanggal 21 Januari 2026 menunjukkan bahwa SST berada pada nilai yang cukup hangat antara 28 – 29 °C, dan anomali suhu muka laut -1.0 hingga 1 °C di area perairan sekitar Pulau Sumbawa. Kondisi ini menunjukkan aktifitas penguapan masih cukup tinggi sehingga banyak suplai uap air ke atmosfer untuk mendukung terbentuknya awan-awan konvektif di sekitar wilayah Pulau Sumbawa.																
<b>4. Kelembapan Udara Relatif</b>	Secara umum, berdasarkan data model analisis RH perlapisan untuk tanggal 23 Januari 2026, kelembaban relatif di Pulau Sumbawa adalah sebagai berikut:																
	<table border="1"><thead><tr><th>Lapisan RH</th><th>Pukul 00 UTC</th><th>Pukul 06 UTC</th><th>Pukul 12 UTC</th></tr></thead><tbody><tr><td>850 mb</td><td>90%</td><td>80%</td><td>90%</td></tr><tr><td>700 mb</td><td>80%</td><td>90%</td><td>80%</td></tr><tr><td>500 mb</td><td>70%</td><td>60%</td><td>60%</td></tr></tbody></table> <p>Kondisi ini menunjukkan bahwa pagi hari sebelum kejadian, kondisi udara cenderung basah pada lapisan rendah dan pada lapisan atas.</p>	Lapisan RH	Pukul 00 UTC	Pukul 06 UTC	Pukul 12 UTC	850 mb	90%	80%	90%	700 mb	80%	90%	80%	500 mb	70%	60%	60%
Lapisan RH	Pukul 00 UTC	Pukul 06 UTC	Pukul 12 UTC														
850 mb	90%	80%	90%														
700 mb	80%	90%	80%														
500 mb	70%	60%	60%														
<b>5. Pola Angin</b>	Dari analisa pola Streamline angin tanggal 23 Januari 2026 jam 08.00 WITA adanya Bibit Siklon Tropis “91S” di Samudera Hindia Selatan NTB dan Bibit Siklon Tropis “92P” di Teluk Carpentaria, dengan Kecepatan angin maksimum sekitar 15 knot (28 km/jam). Shearline (konvergensi dan Belokan angin) will NTB, Angin wil NTB bergerak dr Barat Laut. Secara umum prakiraan angin lapisan 3000ft di wilayah Sumbawa bertiup dengan variasi arah dominan dari Barat Laut dengan kecepatan maksimum mencapai 48 knot.																
<b>6. Indeks Labilitas</b>	Berdasarkan data model analisis indeks KI, SI dan LI Pada tanggal 23 Januari 2026 00.00 UTC, 06.00 UTC dan 12.00 UTC, secara umum menunjukkan kondisi udara di wilayah Pulau Sumbawa bersifat																

	<p>labil, sehingga mendukung potensi pertumbuhan awan konvektif serta angin kencang di wilayah tersebut.</p> <table border="1"><thead><tr><th>Indeks Labilitas</th><th>00 UTC</th><th>06 UTC</th><th>12 UTC</th></tr></thead><tbody><tr><td>KI</td><td>33</td><td>36</td><td>36</td></tr><tr><td>SI</td><td>0</td><td>1</td><td>0</td></tr><tr><td>LI</td><td>-3</td><td>-4</td><td>-2</td></tr></tbody></table>	Indeks Labilitas	00 UTC	06 UTC	12 UTC	KI	33	36	36	SI	0	1	0	LI	-3	-4	-2
Indeks Labilitas	00 UTC	06 UTC	12 UTC														
KI	33	36	36														
SI	0	1	0														
LI	-3	-4	-2														
<b>7. Citra Satelit</b>	Berdasarkan analisis citra Satelit Himawari-9 EH tanggal 22 - 23 Januari 2026 antara pukul 08.55 – 09.00 WITA, terdeteksi awan <i>cumulonimbus</i> di Barat Laut Kab. Sumbawa yang semakin meluas dan memiliki propagasi ke arah beberapa Kec. Sumbawa. Pada waktu kejadian, suhu puncak awan di atas lokasi kejadian berkisar antara (-69) – (-100) °C .																
<b>8. Citra Radar</b>	Dari analisis data reflektivitas produk CMAX + HWIND 0.5 KM tanggal 23 Januari 2026 menunjukkan sekitar pukul 00.00 s.d. 05.00 WITA Sumbawa dan sekitarnya dilanda hujan dan petir. terdapat nilai reflektifitas >40 dbz dan terdapat nilai angin 10 – 30 Knot di wilayah Kab. Sumbawa dan sekitarnya.																
<b>9. Tropical Monitoring</b>	Terdapat MJO berada di Fase 6 dan aktif secara spasial di wilayah NTB, yang meningkatkan suplai massa udara basah dan pertumbuhan awan hujan di wilayah NTB dan Adanya aktivitas gelombang <i>Low Frequency</i> di wilayah NTB memperkuat pembentukan awan hujan.																

### III. DATA CURAH HUJAN

Data Curah Hujan diambil diarea terdekat dari area terdampak ;

No.	Tanggal	Pos Hujan	Curah Hujan (mm)
1	22 Januari 2026	Pos Hujan Kecamatan Tarano	72.00 mm
2	22 Januari 2026	Pos Hujan Kecamatan Moyo Hilir	68.00 mm
3	22 Januari 2026	Pos Hujan Kecamatan Unter Iwes	98.00 mm
4	22 Januari 2026	Pos Hujan Kecamatan Labuhan Badas	27.00 mm
5	22 Januari 2026	Pos Hujan Kecamatan Semongkut	70.04 mm
6	22 Januari 2026	Pos Hujan Kecamatan Plampang	59.02 mm
7	22 Januari 2026	AAWS Sumbawa	112.08 mm
8	22 Januari 2026	Pos Hujan Kecamatan Empang	70.00 mm
9	22 Januari 2026	Pos Hujan Kecamatan Rhee	208.00 mm

#### IV. KESIMPULAN

- MJO (Madden-Julian Oscillation): Berada pada Fase 6 (*Western Pacific*) yang aktif secara spasial di NTB, berkontribusi pada pembentukan awan hujan lebat, angin kencang, dan potensi cuaca ekstrem
- Indeks SOI menunjukkan nilai yang mendukung aktivitas pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia begitupun indeks NINO3.4 berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia.
- Suhu muka laut di wilayah NTB khususnya Pulau Sumbawa cukup hangat, sehingga meningkatkan potensi terjadinya penguapan yang memasok uap air di wilayah tersebut.
- Kelembapan Udara Relatif (RH) Kondisi udara cenderung sangat basah di seluruh lapisan (850 mb hingga 500 mb) dengan nilai RH mencapai 90% di lapisan rendah, mendukung pertumbuhan awan konvektif.
- Angin wilayah NTB bergerak dari Barat Laut. Secara umum prakiraan angin lapisan 3000ft di wilayah Sumbawa bertiup dengan variasi arah dominan dari Barat Laut dengan kecepatan maksimum mencapai 48 knot
- Indeks labilitas menunjukkan nilai yang sangat labil
- Citra satelit menunjukkan adanya pertumbuhan awan konvektif di wilayah Sumbawa. Suhu puncak awan di wilayah kejadian berkisar antara (-69) – (-100) °C.
- Berdasarkan pantauan dari data radar cuaca produk MAX pada tanggal 23 Januari 2026 menunjukkan sekitar pukul 00.00 s.d. 05.00 WITA. terdapat nilai reflektifitas >40 dbz dan terdapat nilai angin 10 – 30 Knot di wilayah Kab. Sumbawa dan sekitarnya.
- Terdapat MJO berada di Fase 6 dan aktif secara spasial di wilayah NTB, yang meningkatkan suplai massa udara basah dan pertumbuhan awan hujan di wilayah NTB dan Adanya aktivitas gelombang *Low Frequency* di wilayah NTB memperkuat pembentukan awan hujan.
- Terdapat Bibit Siklon Tropis “91S” di Samudera Hindia Selatan NTB dan Bibit Siklon Tropis “92P” di Teluk Carpentaria, dengan Kecepatan angin maksimum sekitar 15 knot (28 km/jam)

#### V. PROSPEK KEDEPAN

Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang masih berpotensi terjadi di Wilayah Sumbawa hingga beberapa hari ke depan.

## VI. INFORMASI PERINGATAN DINI

Waktu	PERINGATAN DINI CUACA WILAYAH NUSA TENGGARA BARAT	ISI
01.05 – 05.00 WITA	 <p align="center">PERINGATAN DINI CUACA WILAYAH NUSA TENGGARA BARAT</p> <p align="center">P. Lombok</p> <p align="center">Mataram</p> <p align="center">P. Sumbawa</p> <p align="center">23 Januari 2026</p> <p align="center">Masa Berlaku Peringatan Dini</p> <p align="center">01:05 – 05:00 WITA</p> <p align="center">   Potensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang pada pkl 01:05 WITA di Kabupaten Lombok Barat: Sekotong, Kabupaten Lombok Tengah: Pujut, Praya Barat, Praya Selatan, Praya Utara, Sikur, Pringgabaya, Alkmel, Sembalun, Montong Gading, Pringgasela, Suraiga, Lombok Barat: Batur, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Terane, Lopak, Lenonggar, Lentung, Kabupaten Dompu: Dompu, Kempo, Htu, Kilo, Waja, Pekat, Manggalewo, Pajo, Kabupaten Bima: Monto, Bolo, Woha, Belo, Wowa, Sape, Wera, Dongga, Sanggar, Langgudu, Lambu, Madopangga, Tambora, Soromandi, Parado, Lambitu, Palibelo, Kota Bima: Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Reba, Mpunda, dan sekitarnya.</p> <p align="center">  Wilayah Peringatan Dini   Wilayah Potensi Meluas   Wilayah Tidak Terdampak         </p> <p align="center"> <a href="http://www.bmkg.go.id">www.bmkg.go.id</a>         </p>	 <p align="center">PERINGATAN DINI CUACA WILAYAH NUSA TENGGARA BARAT</p> <p align="center">   UPDATE Peringatan Dini Cuaca Wilayah Nusa Tenggara Barat tgl 23 Januari 2026 pkl. 01:00 WITA masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang pada pkl 01:05 WITA di Kabupaten Lombok Barat: Sekotong, Kabupaten Lombok Tengah: Pujut, Praya Barat, Praya Selatan, Praya Utara, Sikur, Pringgabaya, Alkmel, Sembalun, Montong Gading, Pringgasela, Suraiga, Lombok Barat: Batur, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Terane, Lopak, Lenonggar, Lentung, Kabupaten Dompu: Dompu, Kempo, Htu, Kilo, Waja, Pekat, Manggalewo, Pajo, Kabupaten Bima: Monto, Bolo, Woha, Belo, Wowa, Sape, Wera, Dongga, Sanggar, Langgudu, Lambu, Madopangga, Tambora, Soromandi, Parado, Lambitu, Palibelo, Kota Bima: Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Reba, Mpunda, dan sekitarnya.</p> <p align="center">  Wilayah Peringatan Dini   Wilayah Potensi Meluas   Wilayah Tidak Terdampak         </p> <p align="center">   Kondisi ini diperkirakan masih dapat berlangsung hingga pkl 05:00 WITA          Prakirawan BMKG - Nusa Tenggara Barat         </p> <p align="center"> <a href="http://www.bmkg.go.id">www.bmkg.go.id</a>         </p>
06.15 – 09.00 WITA	 <p align="center">PERINGATAN DINI CUACA WILAYAH NUSA TENGGARA BARAT</p> <p align="center">P. Lombok</p> <p align="center">Mataram</p> <p align="center">P. Sumbawa</p> <p align="center">23 Januari 2026</p> <p align="center">Masa Berlaku Peringatan Dini</p> <p align="center">06:15 – 09:00 WITA</p> <p align="center">   Potensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang         </p> <p align="center">  Wilayah Peringatan Dini   Wilayah Potensi Meluas   Wilayah Tidak Terdampak         </p> <p align="center">   Dan dapat meluas ke wilayah Kabupaten Lombok Barat: Normada, Sekotong, Gunungsari, Lingsor, Lembar, Batu Layar, Kabupaten Lombok Tengah: Praya, Pujut, Praya Barat, Praya Selatan, Praya Utara, Kabupaten Lombok Timur: Sikur, Pringgabaya, Alkmel, Sembalun, Montong Gading, Pringgasela, Wanabasa, Sembalun, Suwele, Kabupaten Sumbawa: Lape, Plampang, Empang, Labangka, Maronge, Tarano, Kabupaten Bima: Bolo, Belo, Woha, Sape, Wera, Ambawali, Lambu, Lambitu, Palibelo, Kabupaten Lombok Utara: Pemering, Kota Bima: Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Reba, Mpunda, dan sekitarnya.</p> <p align="center">   Kondisi ini diperkirakan masih dapat berlangsung hingga pkl 09:00 WITA          Prakirawan BMKG - Nusa Tenggara Barat         </p> <p align="center"> <a href="http://www.bmkg.go.id">www.bmkg.go.id</a>         </p>	 <p align="center">PERINGATAN DINI CUACA WILAYAH NUSA TENGGARA BARAT</p> <p align="center">   UPDATE Peringatan Dini Cuaca Wilayah Nusa Tenggara Barat tgl 23 Januari 2026 pkl. 06:10 WITA masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang pada pkl 06:15 WITA di Kabupaten Dompu: Dompu, Kempo, Htu, Kilo, Waja, Pekat, Manggalewo, Pajo, Kabupaten Bima: Monto, Bolo, Woha, Belo, Wowa, Sape, Wera, Ambawali, Lambu, Lambitu, Palibelo, Kabupaten Lombok Utara: Pemering, Kota Bima: Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Reba, Mpunda, dan sekitarnya.</p> <p align="center">   Dan dapat meluas ke wilayah Kabupaten Lombok Barat: Normada, Sekotong, Gunungsari, Lingsor, Lembar, Batu Layar, Kabupaten Lombok Tengah: Praya, Pujut, Praya Barat, Praya Selatan, Praya Utara, Kabupaten Lombok Timur: Sikur, Pringgabaya, Alkmel, Sembalun, Montong Gading, Pringgasela, Wanabasa, Sembalun, Suwele, Kabupaten Sumbawa: Lape, Plampang, Empang, Labangka, Maronge, Tarano, Kabupaten Bima: Bolo, Belo, Woha, Sape, Wera, Ambawali, Lambu, Lambitu, Palibelo, Kabupaten Lombok Utara: Pemering, Kota Bima: Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Reba, Mpunda, dan sekitarnya.</p> <p align="center">   Kondisi ini diperkirakan masih dapat berlangsung hingga pkl 09:00 WITA          Prakirawan BMKG - Nusa Tenggara Barat         </p> <p align="center"> <a href="http://www.bmkg.go.id">www.bmkg.go.id</a>         </p>
09.10 – 11.30 WITA	 <p align="center">PERINGATAN DINI CUACA WILAYAH NUSA TENGGARA BARAT</p> <p align="center">P. Lombok</p> <p align="center">Mataram</p> <p align="center">P. Sumbawa</p> <p align="center">23 Januari 2026</p> <p align="center">Masa Berlaku Peringatan Dini</p> <p align="center">09:10 – 11:30 WITA</p> <p align="center">   Potensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang         </p> <p align="center">  Wilayah Peringatan Dini   Wilayah Potensi Meluas   Wilayah Tidak Terdampak         </p> <p align="center">   Dan dapat meluas ke wilayah Kabupaten Lombok Timur: Sembalun, Kabupaten Sumbawa: Sumbawa, Moyo Hill, Lubuhan Badas, Moyo Utara, Kabupaten Dompu: Dompu, Kempo, Htu, Kilo, Waja, Pekat, Manggalewo, Pajo, Kabupaten Bima: Belo, Wowa, Sape, Lambu, Parado, Lambitu, Kabupaten Sumbawa Barat: Jeregeh, Seteluk, Brang Reo, Poto Tano, Brang Ene, Malut, Kabupaten Lombok Utara: Ganga, Bayan, Kota Bima: Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Reba, Mpunda, dan sekitarnya.</p> <p align="center">   Kondisi ini diperkirakan masih dapat berlangsung hingga pkl 11:30 WITA          Prakirawan BMKG - Nusa Tenggara Barat         </p> <p align="center"> <a href="http://www.bmkg.go.id">www.bmkg.go.id</a>         </p>	 <p align="center">PERINGATAN DINI CUACA WILAYAH NUSA TENGGARA BARAT</p> <p align="center">   UPDATE Peringatan Dini Cuaca Wilayah Nusa Tenggara Barat tgl 23 Januari 2026 pkl. 09:00 WITA masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang pada pkl 09:10 WITA di Kabupaten Bima: Monto, Bolo, Woha, Belo, Wowa, Sape, Wera, Ambawali, Lambu, Lambitu, Palibelo, Kabupaten Sumbawa Barat: Taliwang, Kabupaten Lombok Utara: Kayingan, Kota Bima: Asakota, dan sekitarnya.</p> <p align="center">   Dan dapat meluas ke wilayah Kabupaten Lombok Timur: Sembalun, Kabupaten Sumbawa: Sumbawa, Moyo Hill, Lubuhan Badas, Moyo Utara, Kabupaten Dompu: Dompu, Kempo, Htu, Kilo, Waja, Pekat, Manggalewo, Pajo, Kabupaten Bima: Belo, Wowa, Sape, Lambu, Parado, Lambitu, Kabupaten Sumbawa Barat: Jeregeh, Seteluk, Brang Reo, Poto Tano, Brang Ene, Malut, Kabupaten Lombok Utara: Ganga, Bayan, Kota Bima: Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Reba, Mpunda, dan sekitarnya.</p> <p align="center">   Kondisi ini diperkirakan masih dapat berlangsung hingga pkl 11:30 WITA          Prakirawan BMKG - Nusa Tenggara Barat         </p> <p align="center"> <a href="http://www.bmkg.go.id">www.bmkg.go.id</a>         </p>

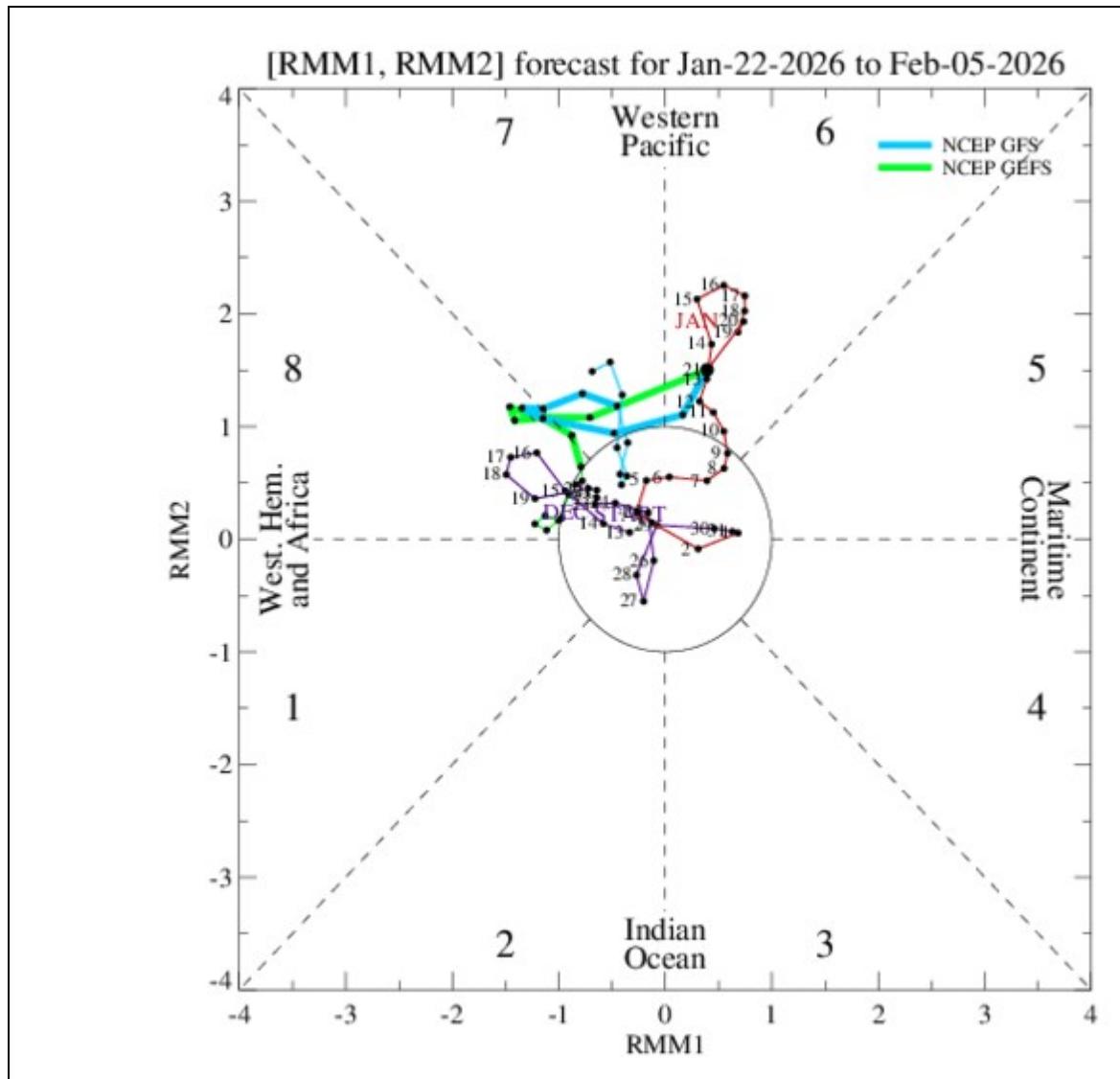
11.40 – 14.30  
WITA



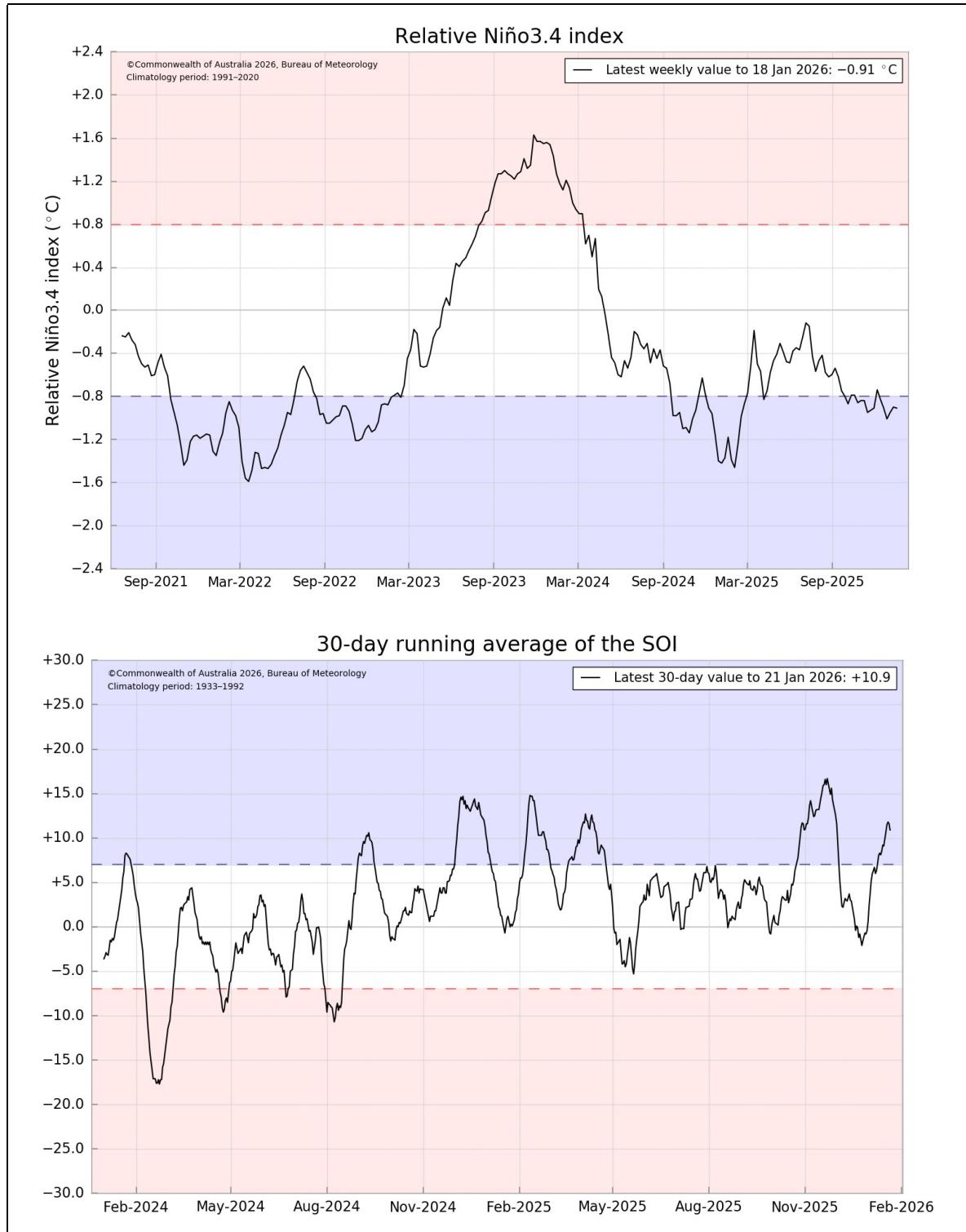
14.00 – 19.00  
WITA



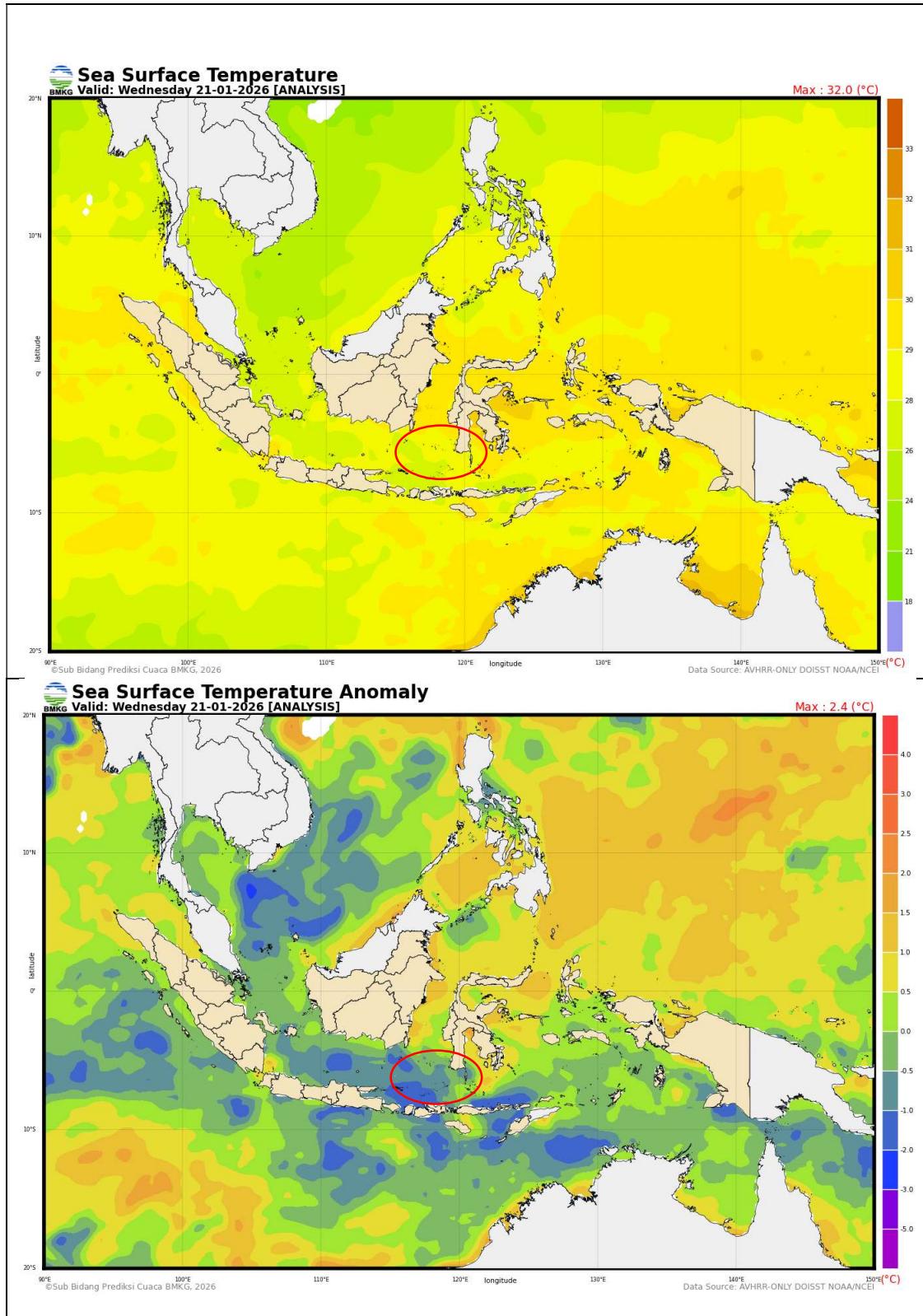
LAMPIRAN :



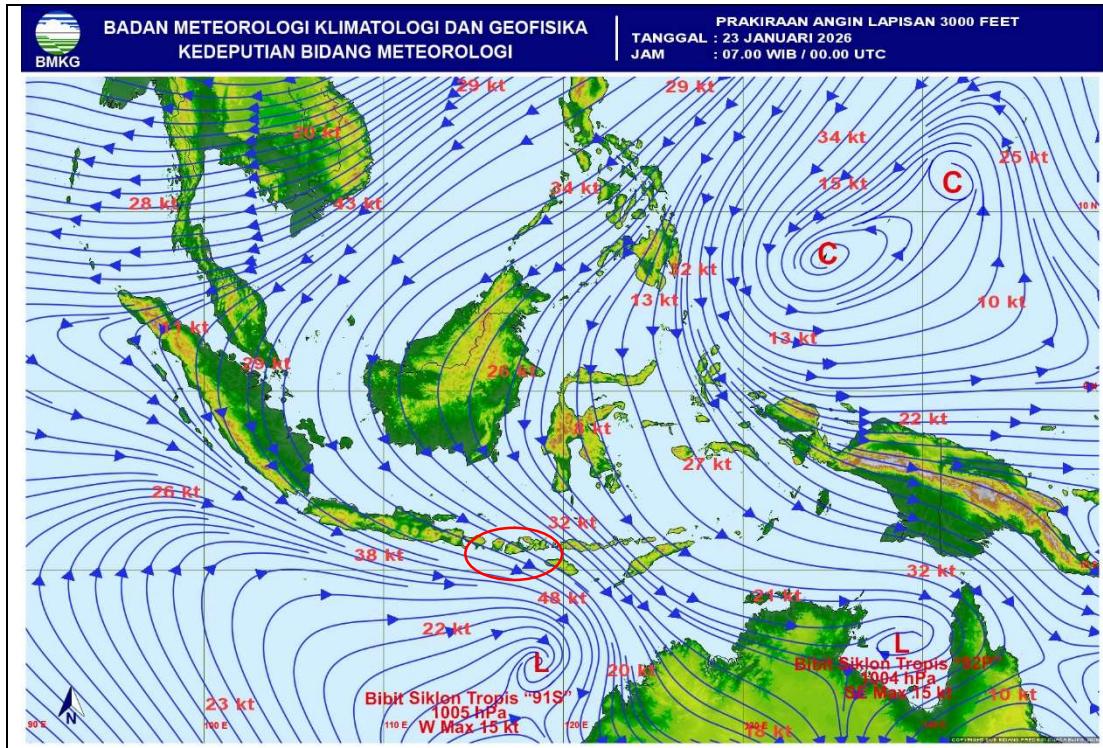
Gambar 1. Diagram Fase MJO (Sumber: BOM, Australia)



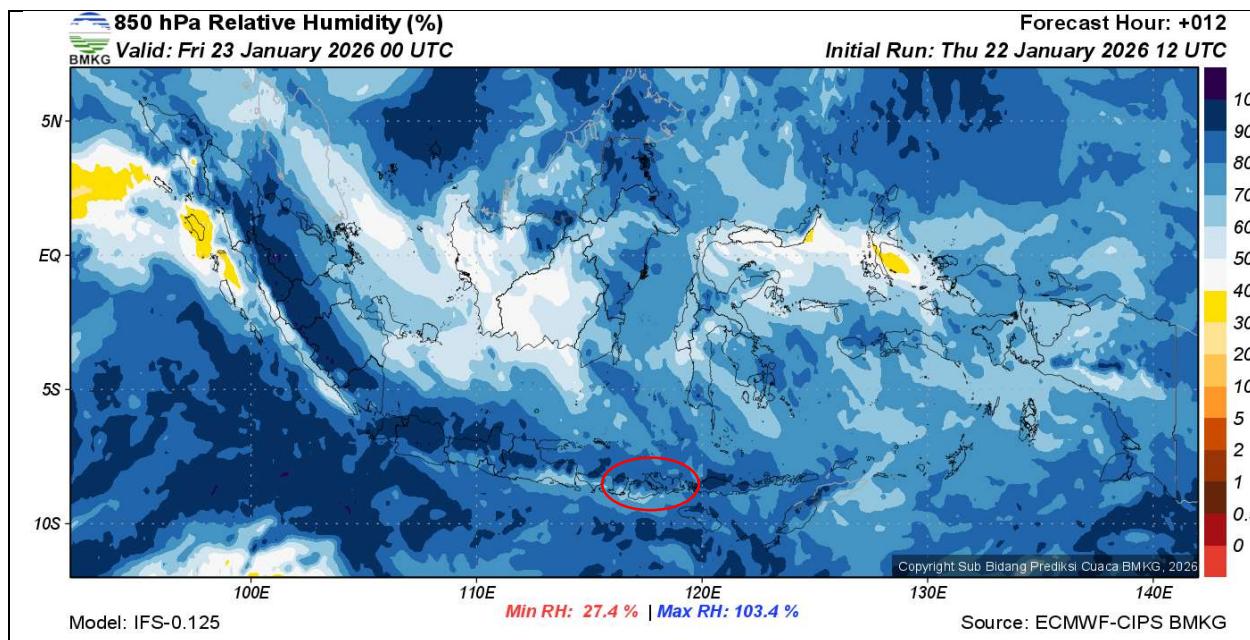
Gambar. 2. Analisis nilai indeks NINO3.4 dan SOI ( Sumber: BOM, Australia)

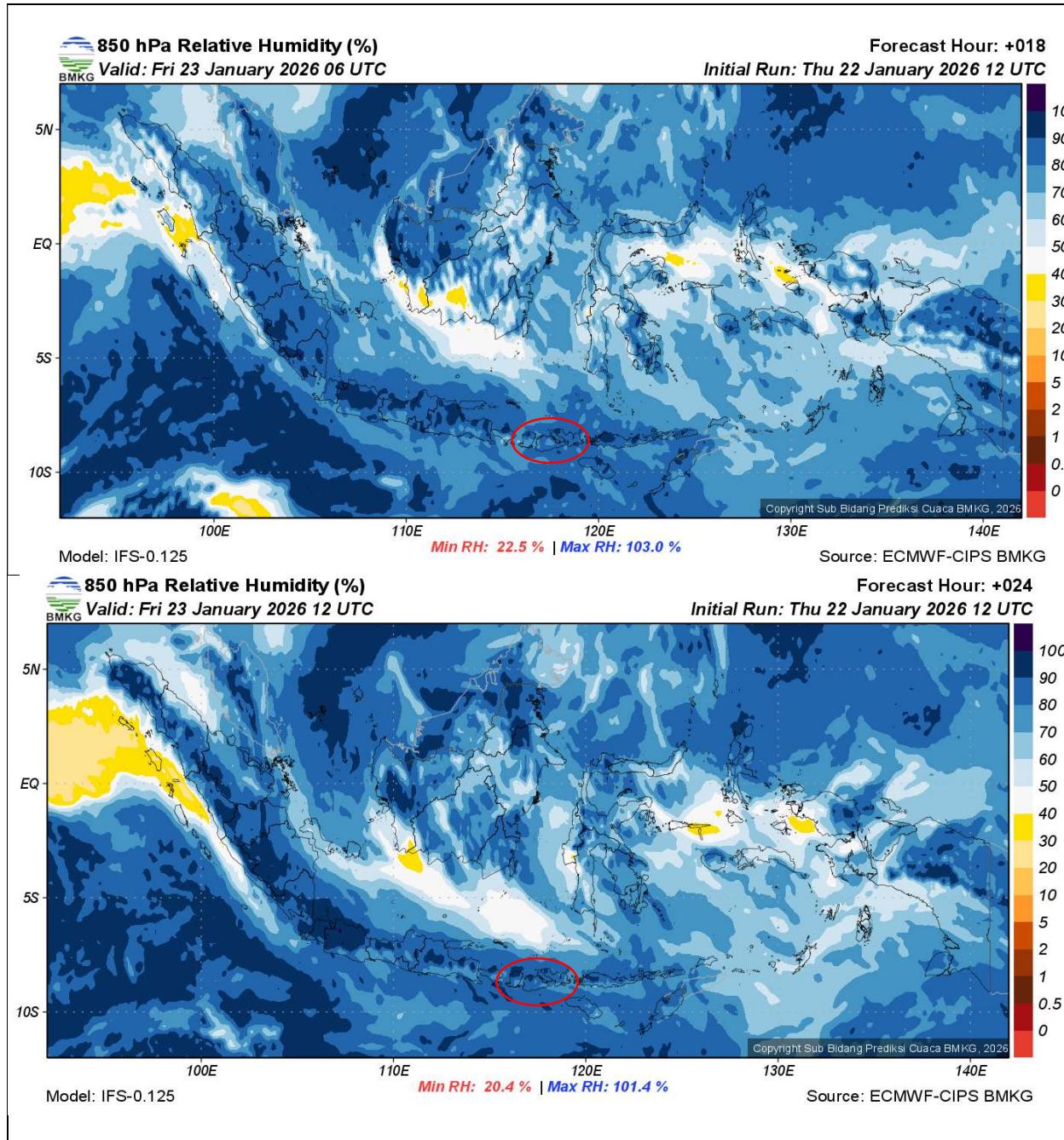


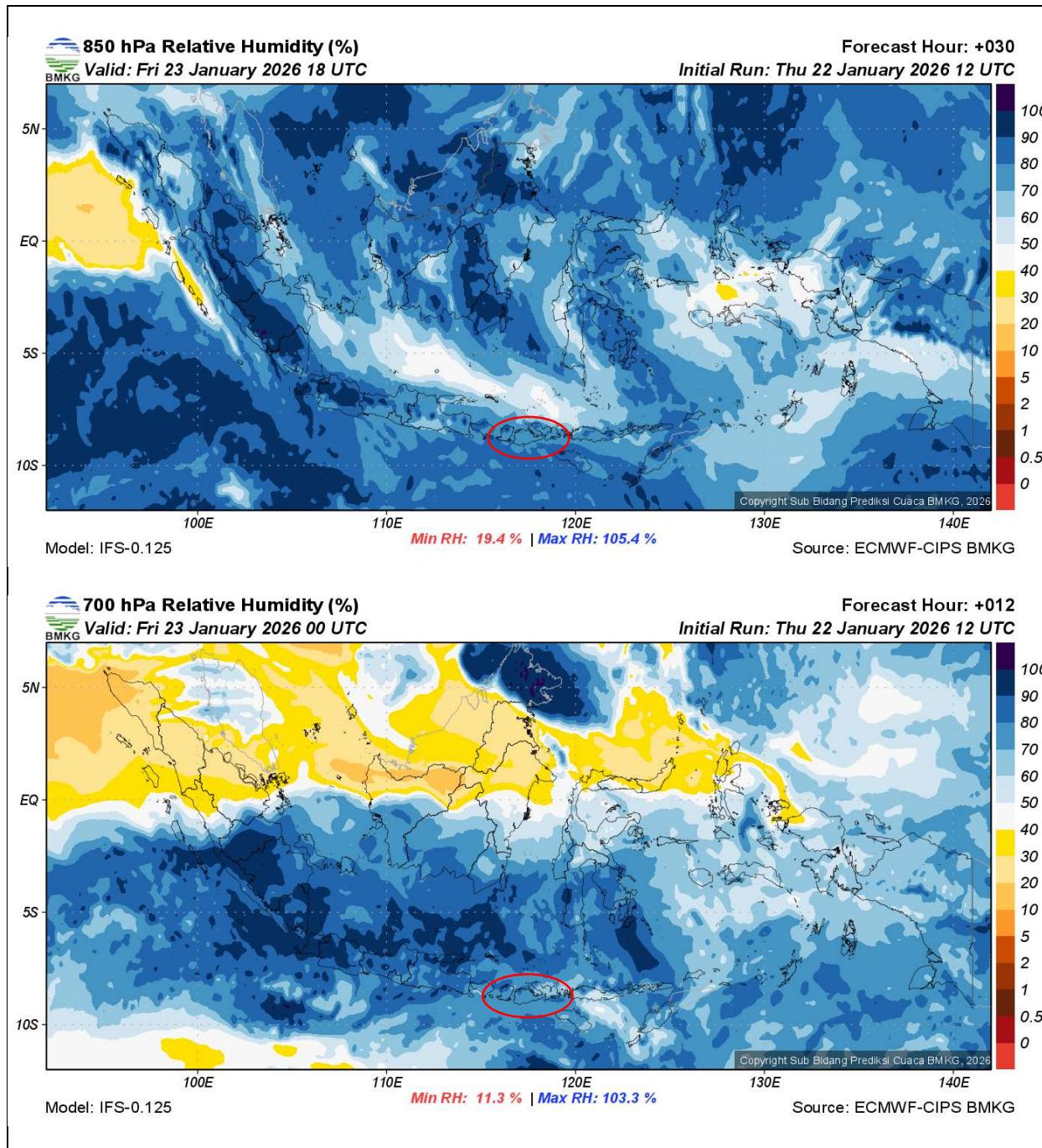
Gambar. 3. Analisis suhu muka laut dan anomalinya tanggal 21 Januari 2026 (Sumber : BMKG)

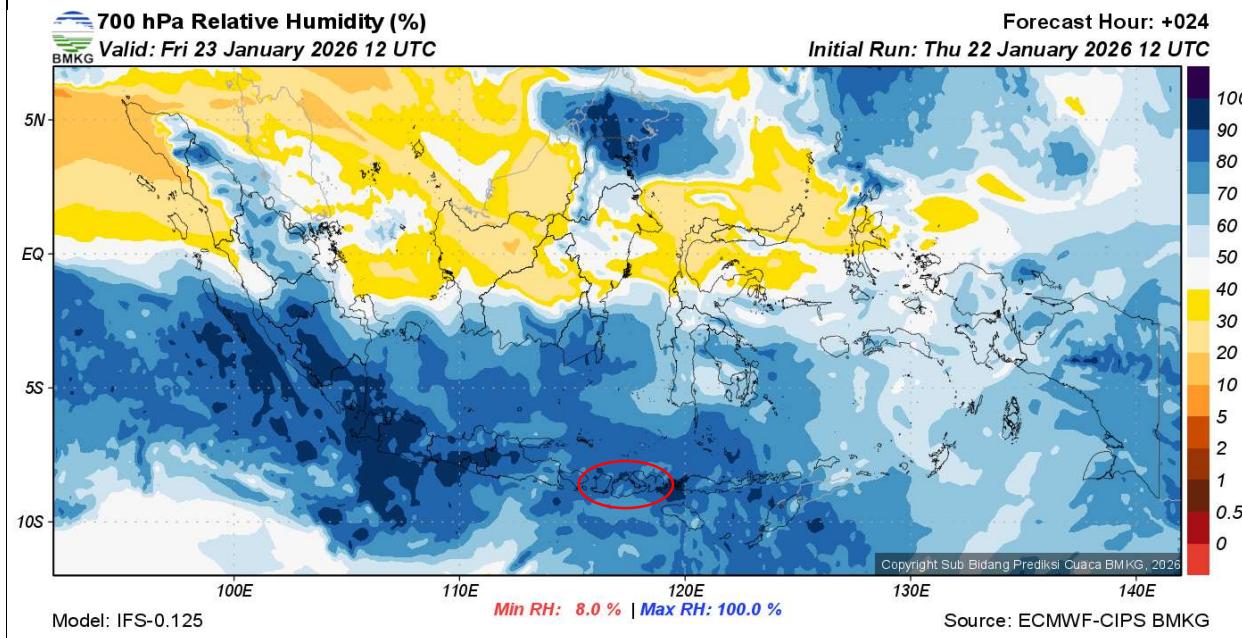
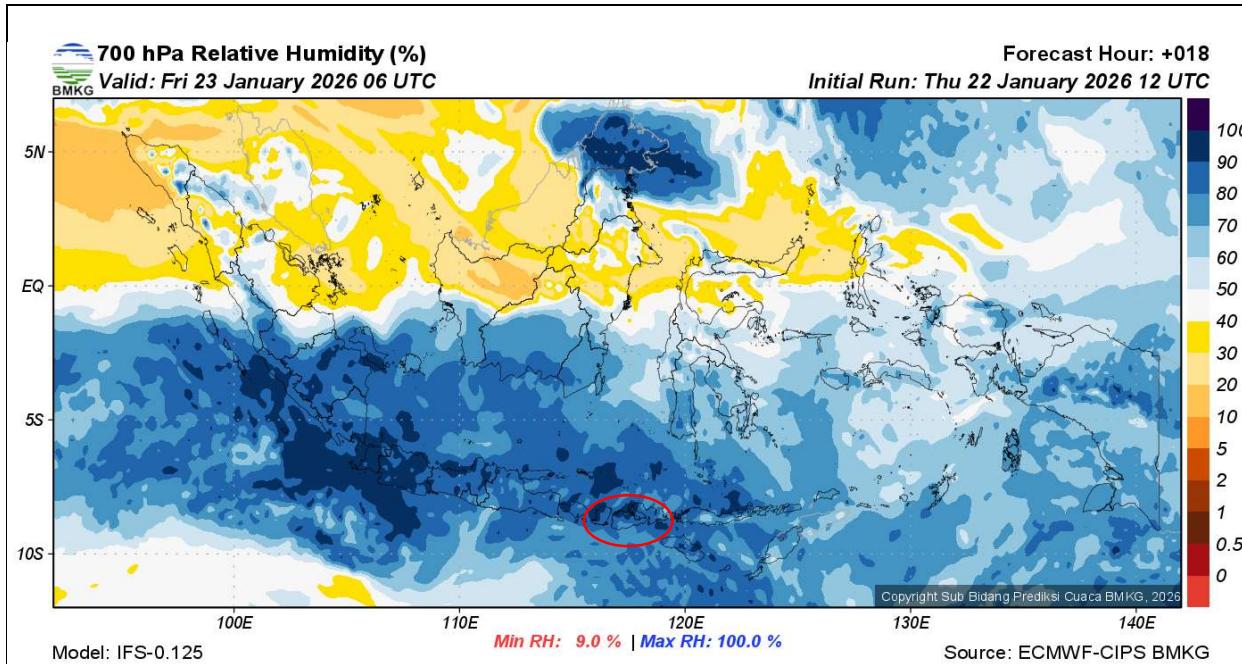


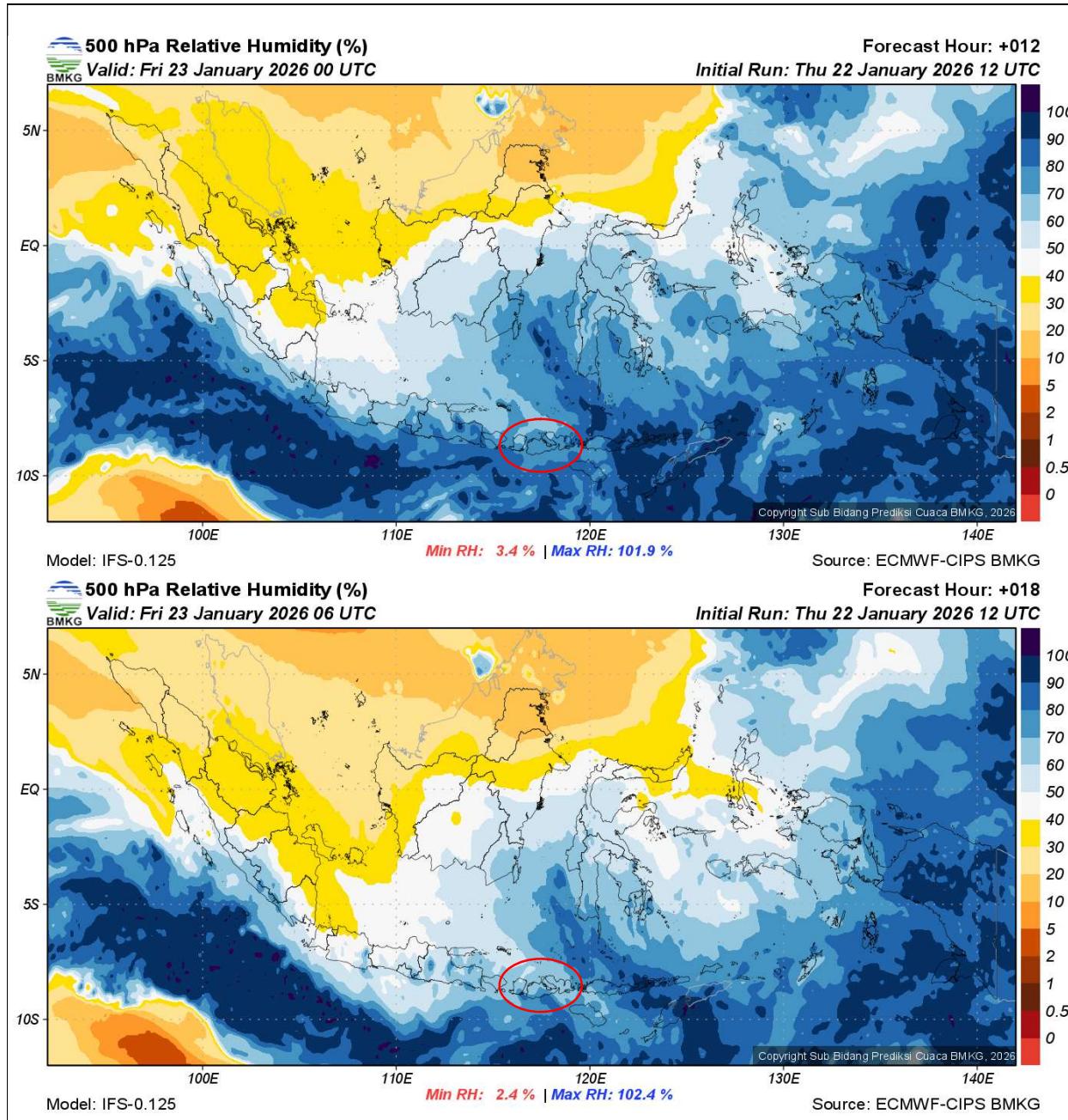
Gambar 4. Analisis Angin Lapisan 3000 Feet 14 Januari 2026 pukul 00.00 UTC  
(Sumber : BMKG)

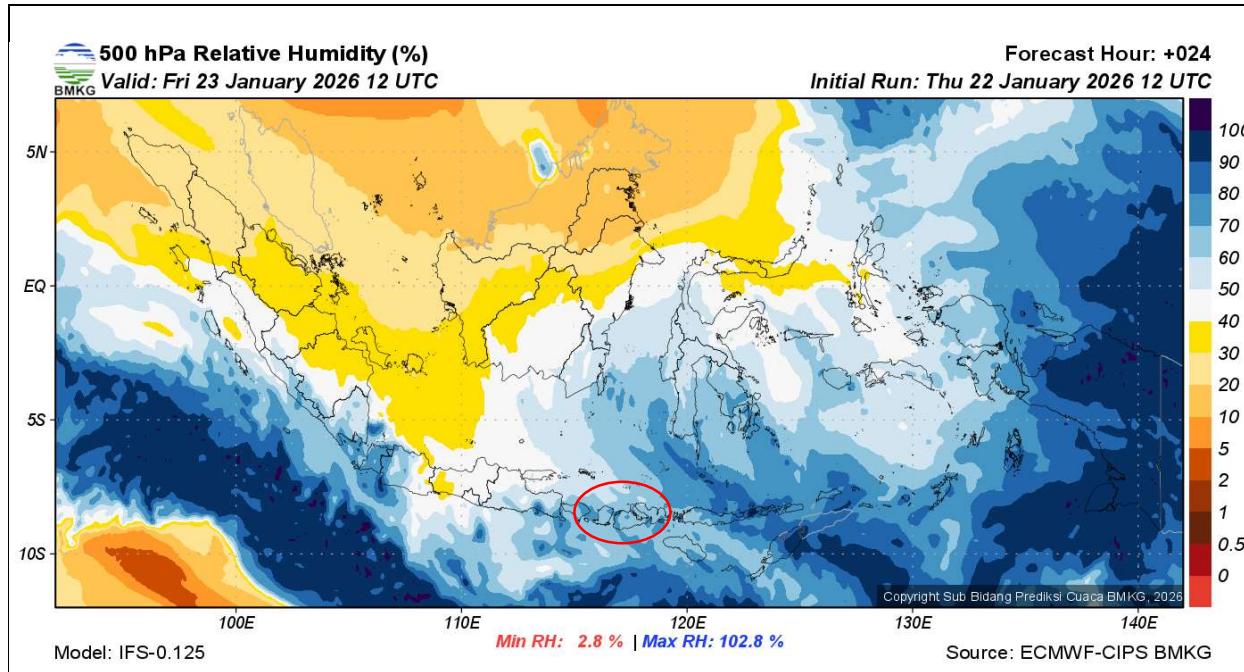




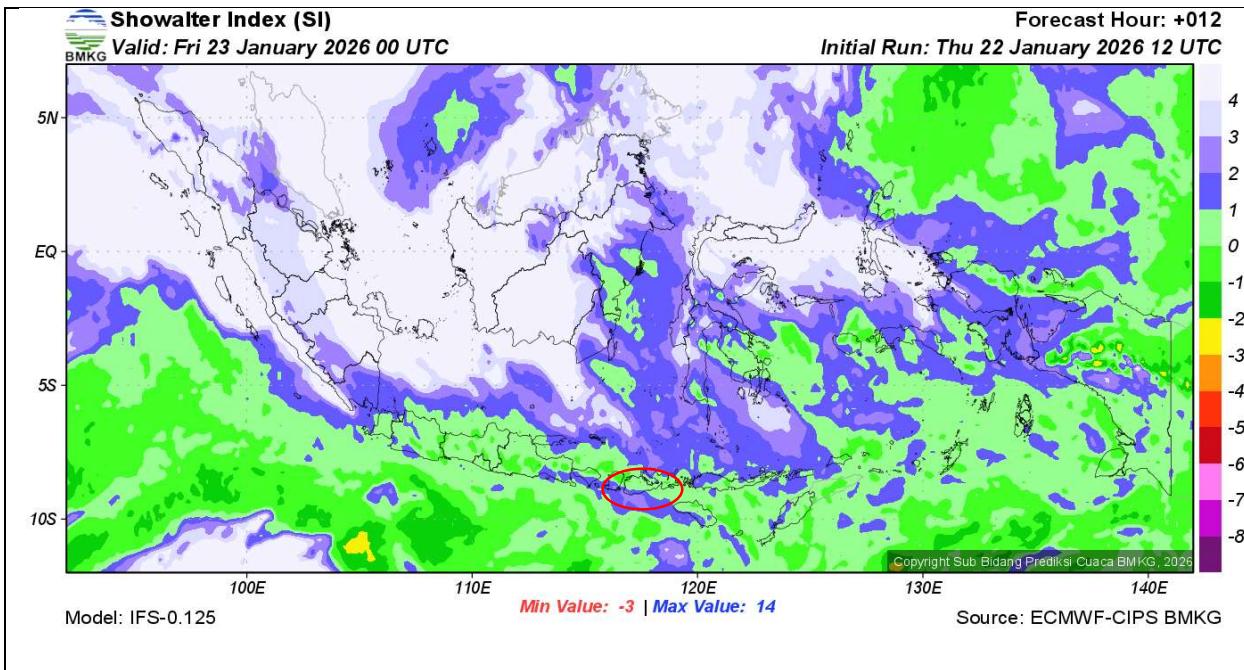


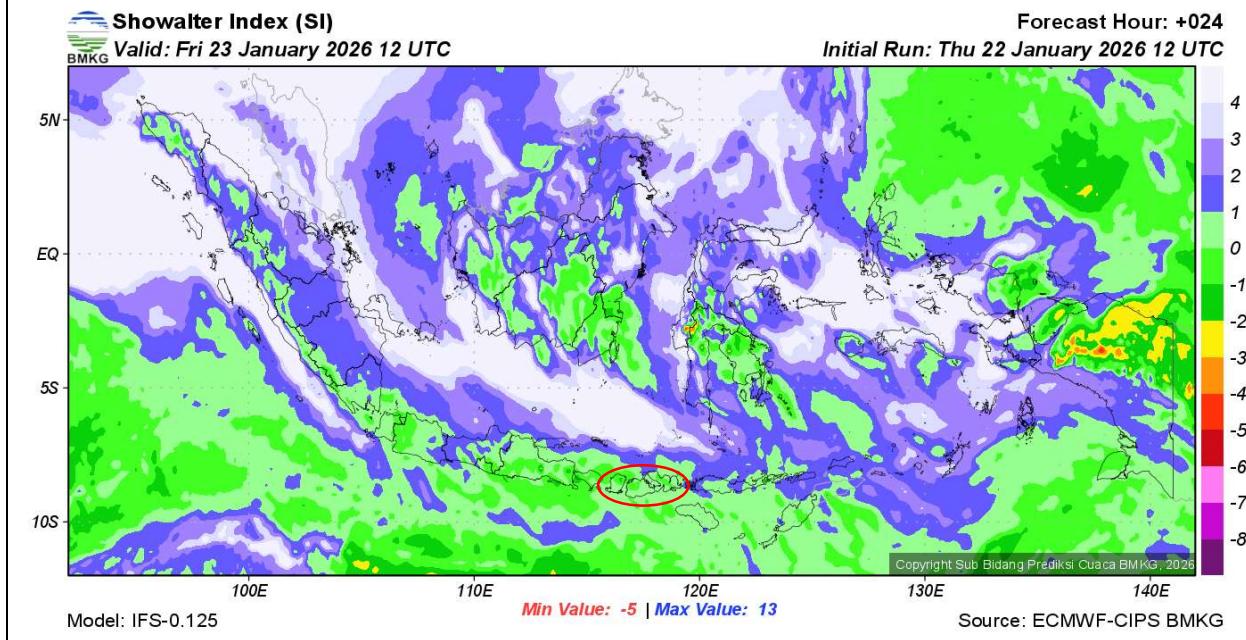
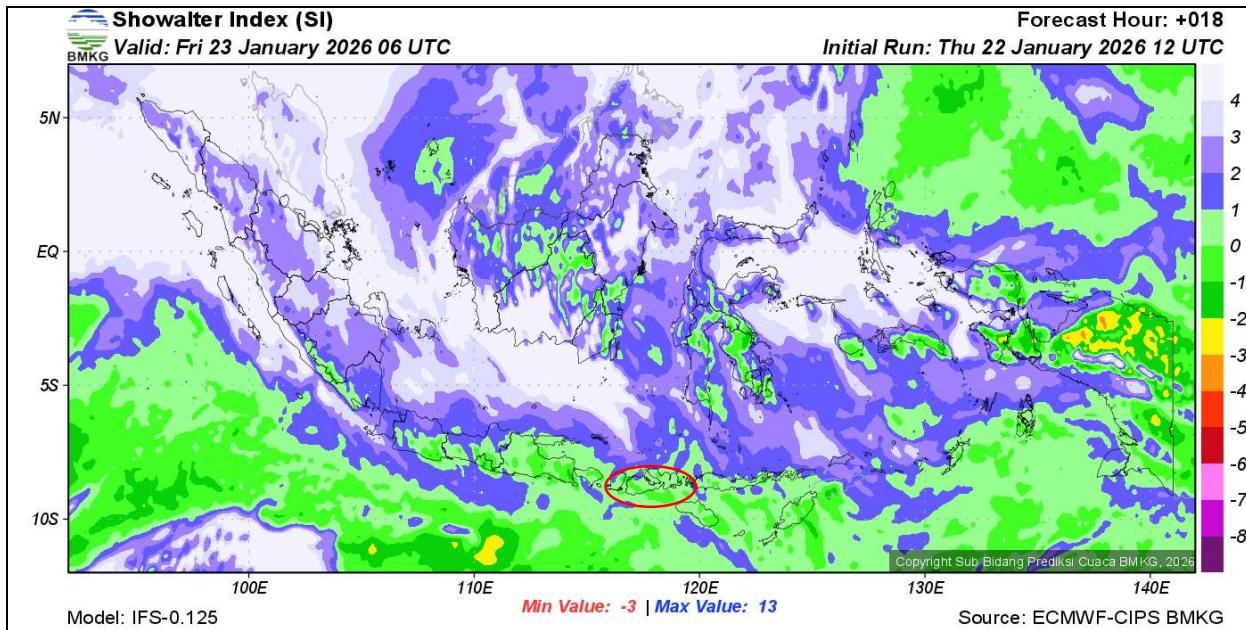


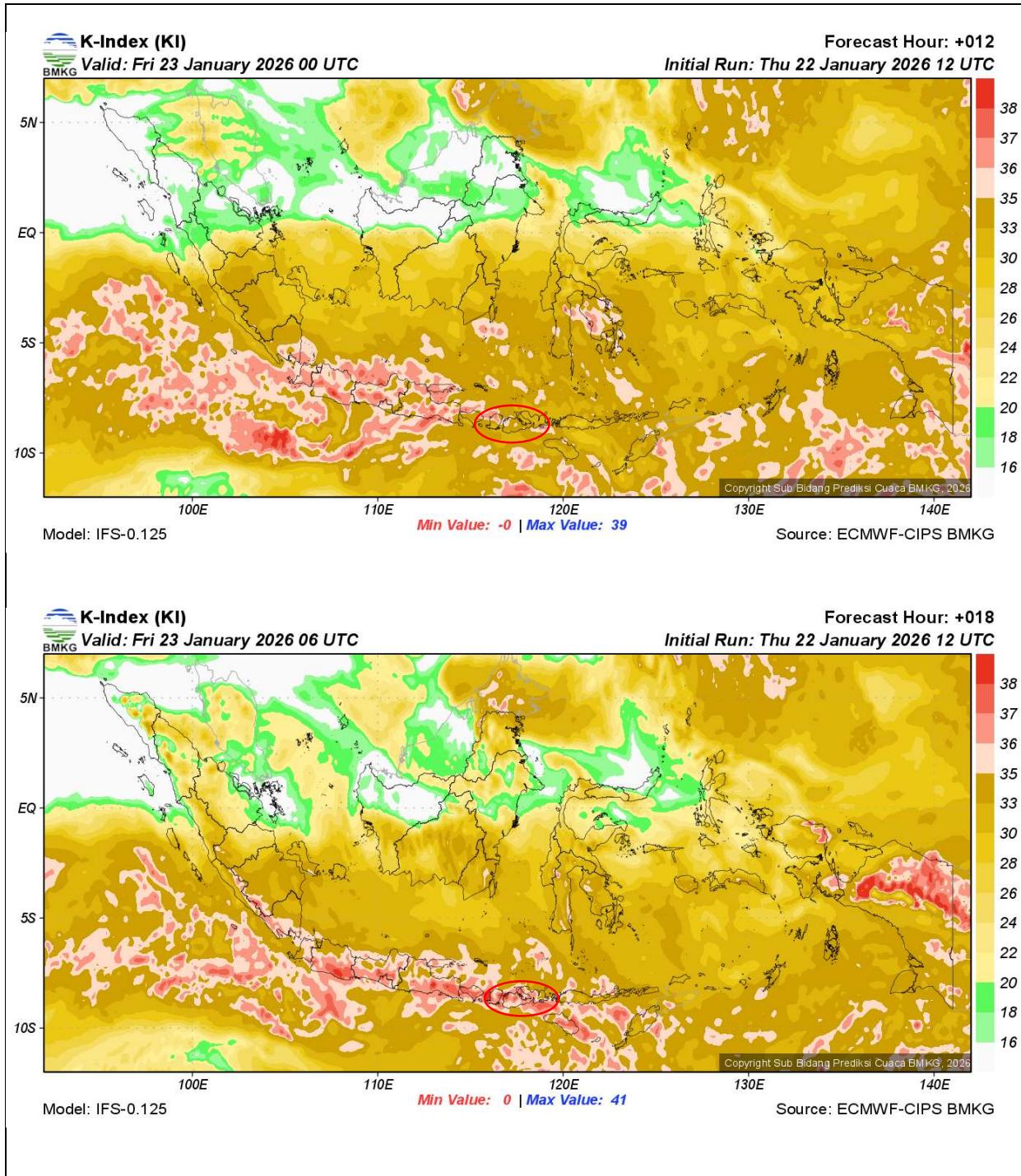


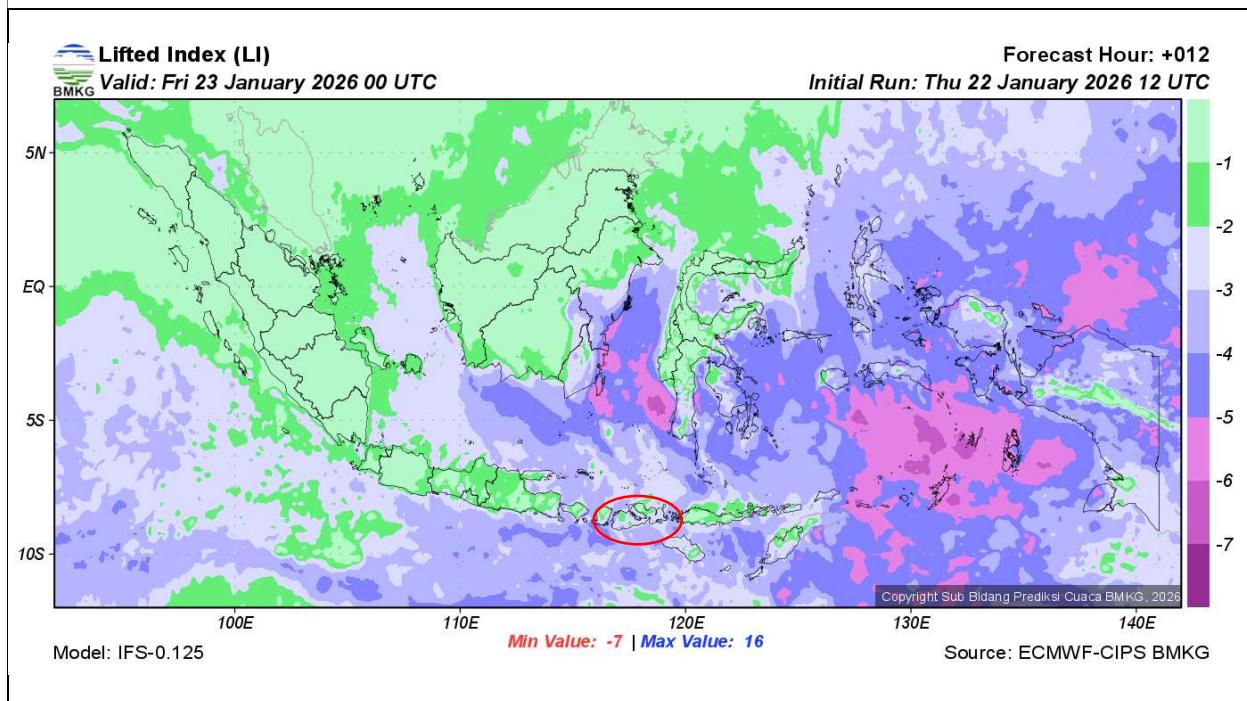
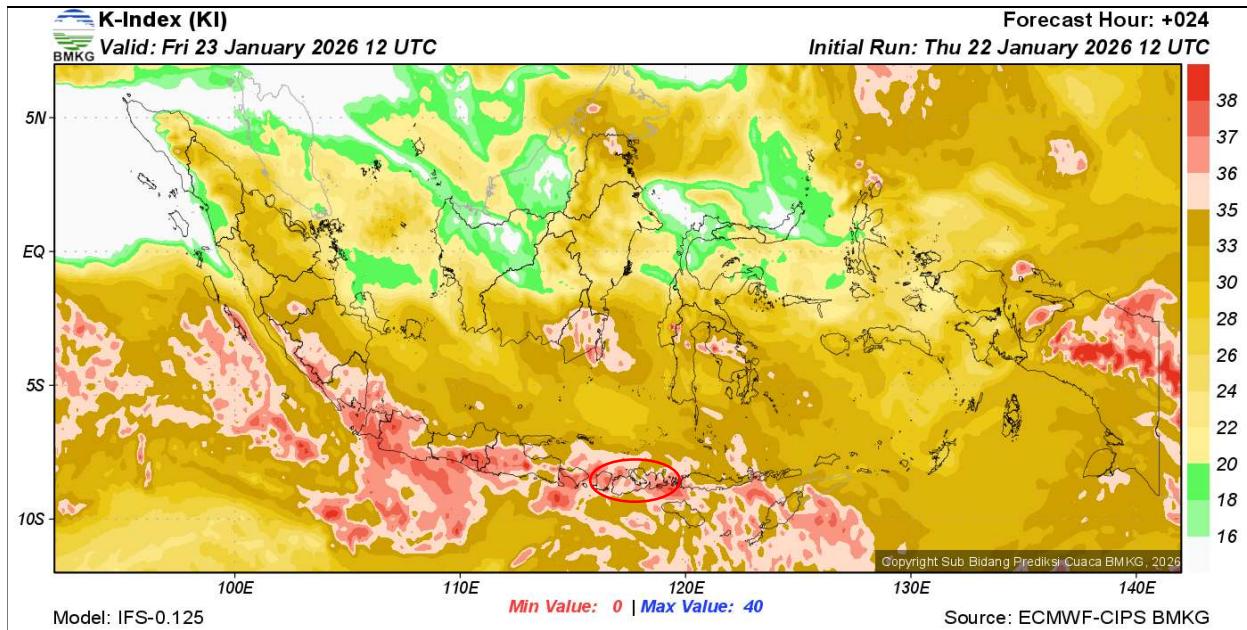


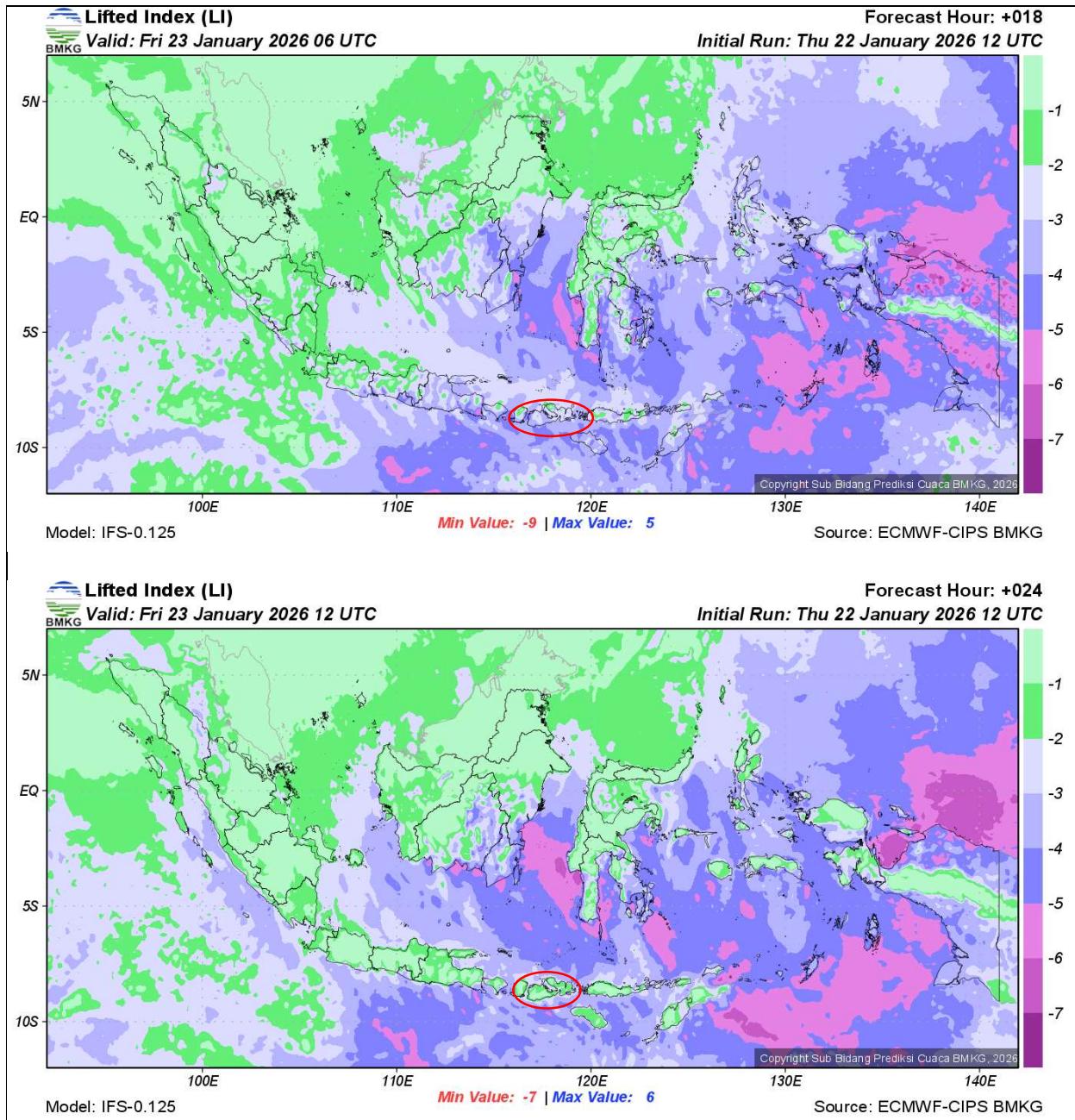
Gambar. 5 Analisis RH lapisan Permukaan, 850,700, dan 500 mb tanggal 23 Januari 2026 pukul 00.00 UTC, 06.00 UTC dan 12.00 UTC  
( Sumber : BMKG )







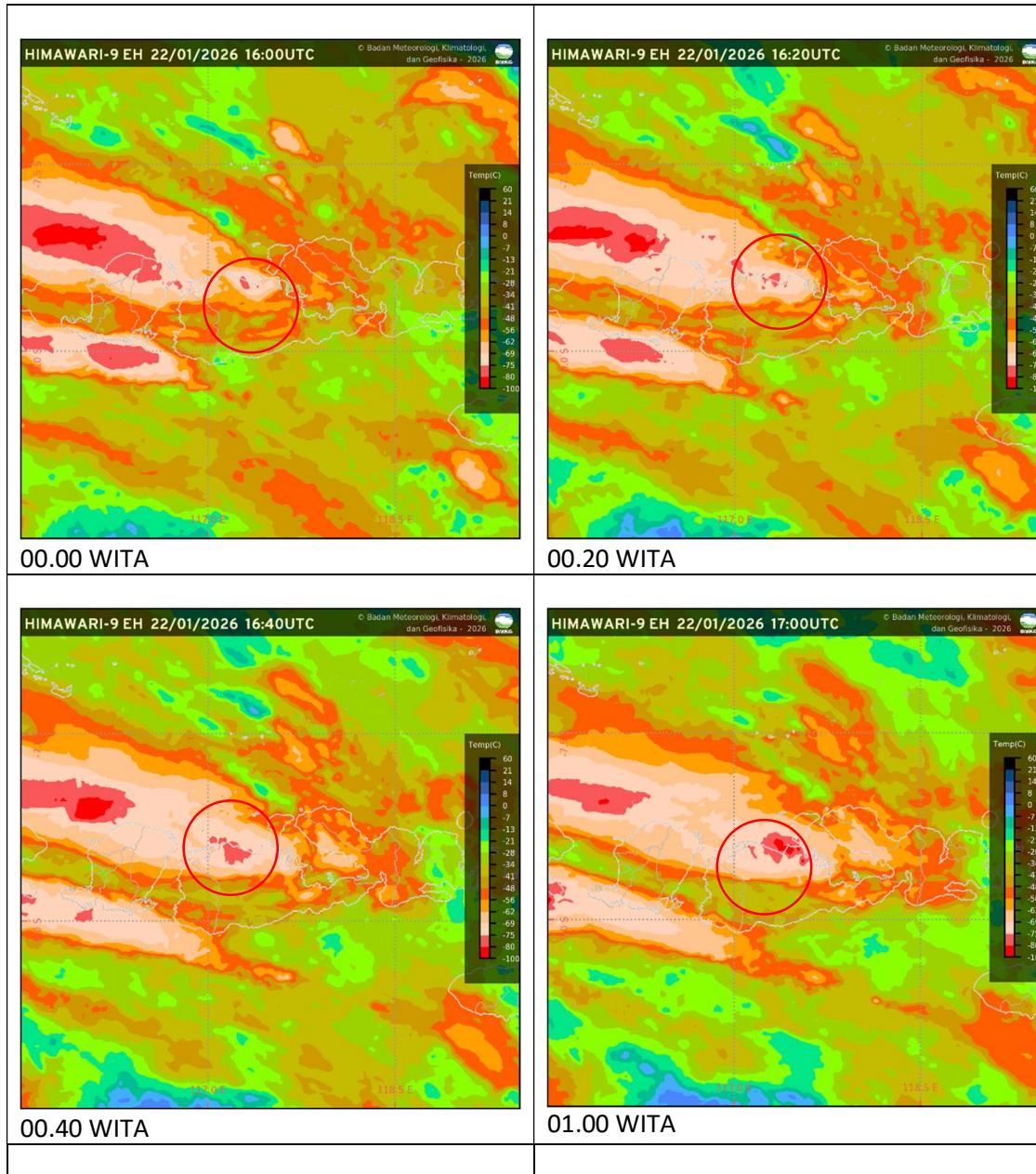


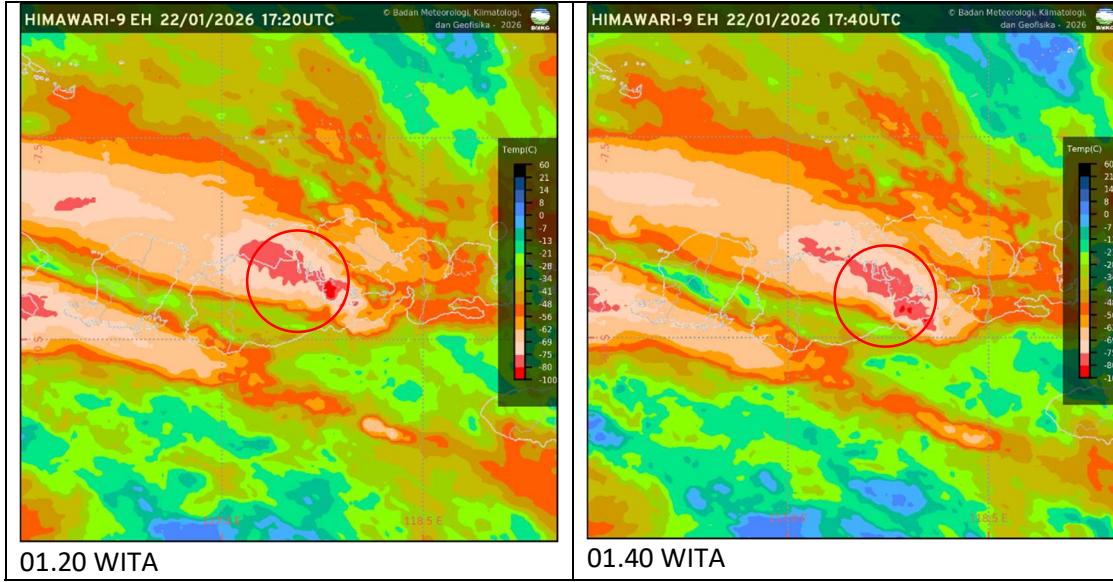


Gambar. 6. Data model analisis nilai indeks labilitas tanggal 23 Januari 2026 pukul 00.00, 06.00 UTC dan

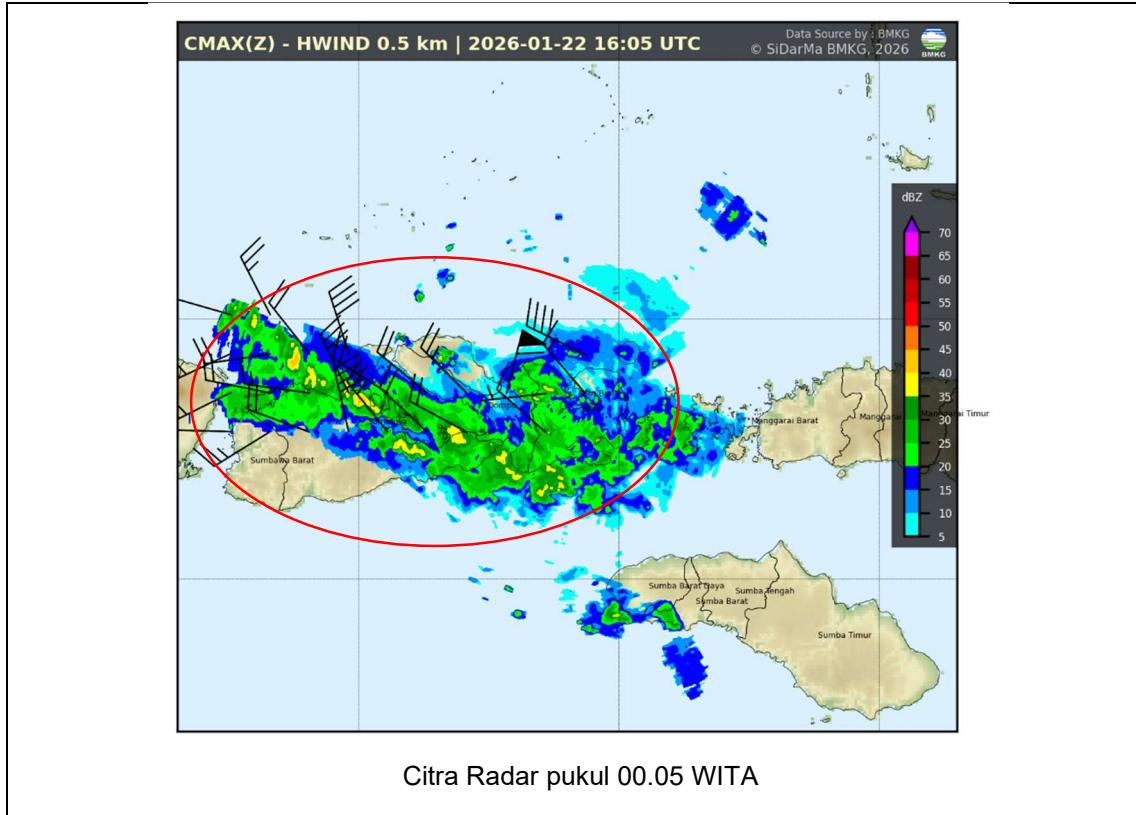
12.00 UTC

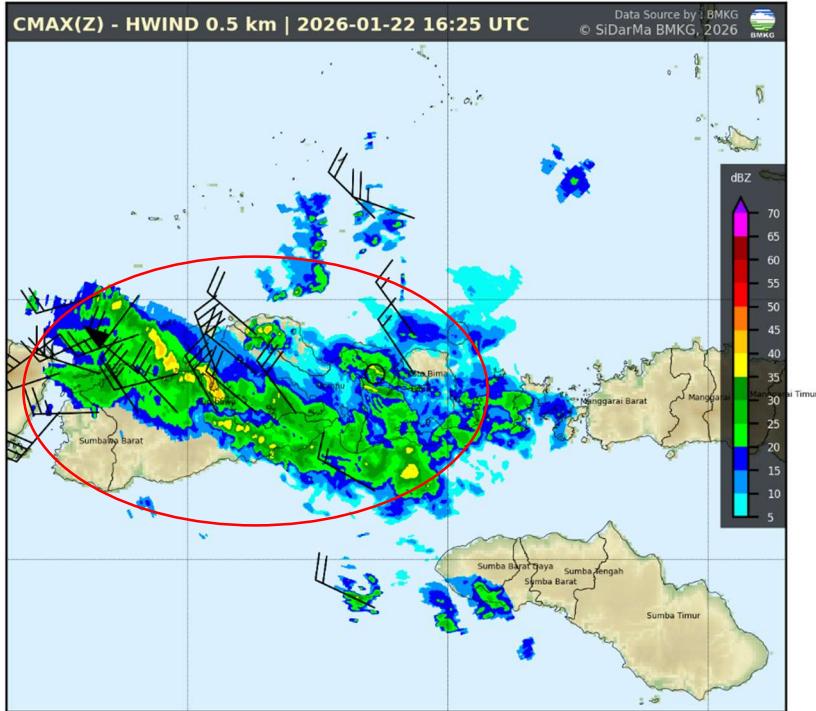
( Sumber : BMKG )



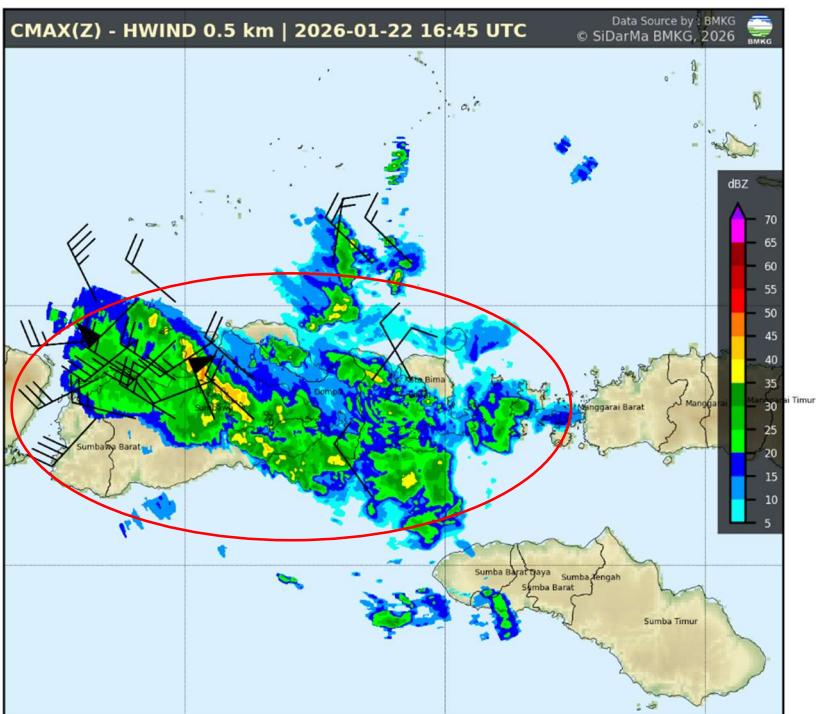


Gambar. 7 Citra Satelit Himawari 9 EH tanggal 23 Januari 2026 jam 00.00 – 01.40 WITA

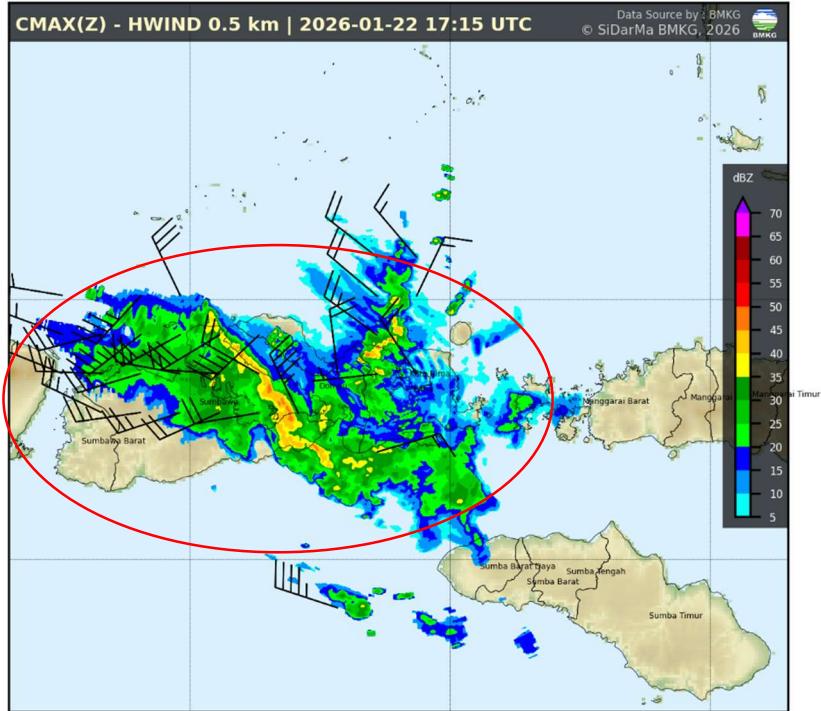




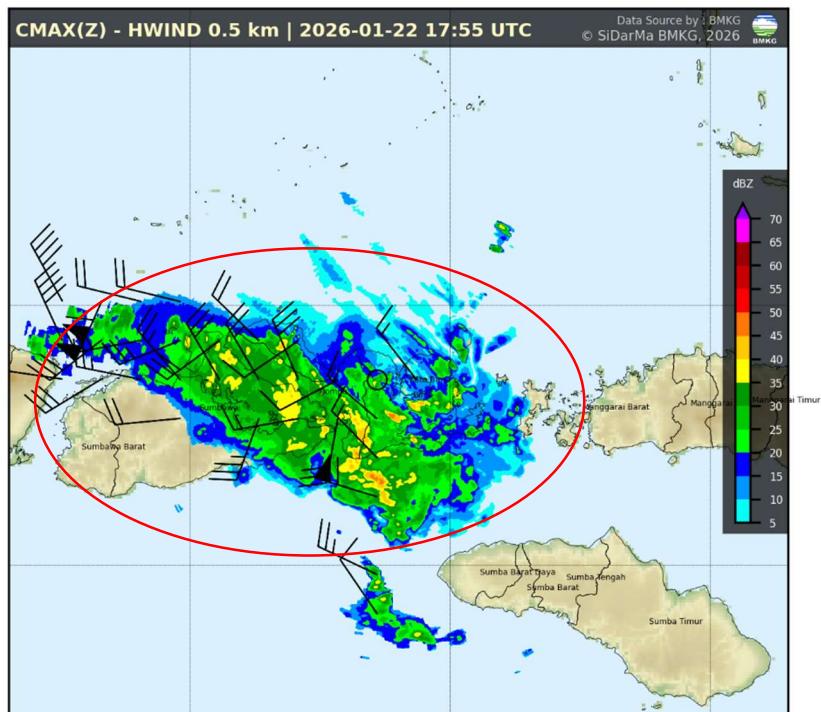
Citra Radar pukul 01.25 WITA



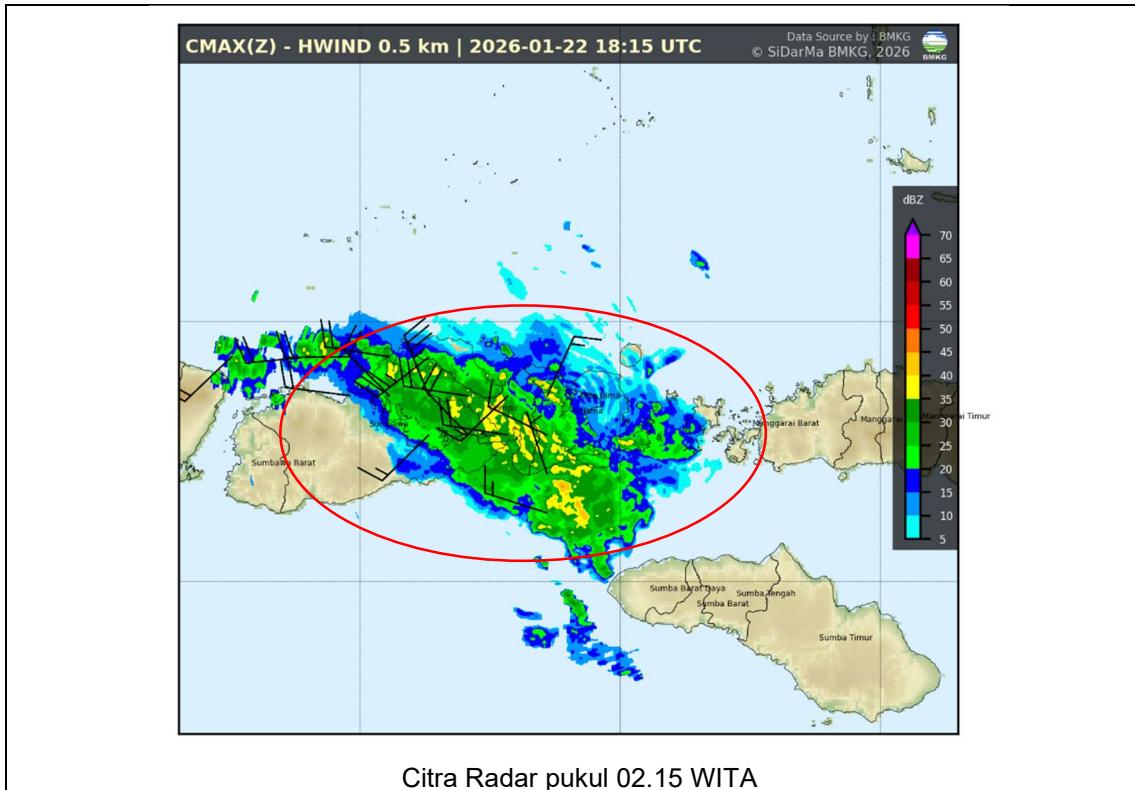
Citra Radar pukul 01.45 WITA



Citra Radar pukul 01.15 WITA

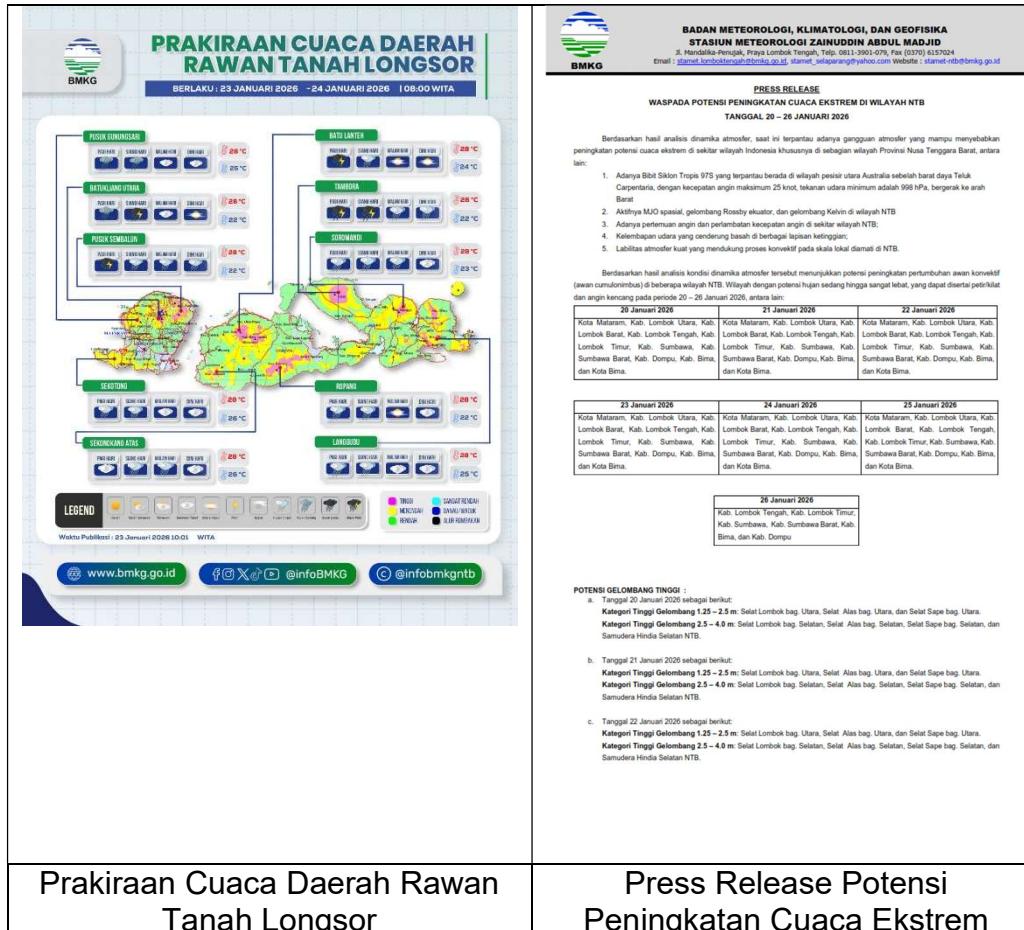


Citra Radar pukul 01.55 WITA

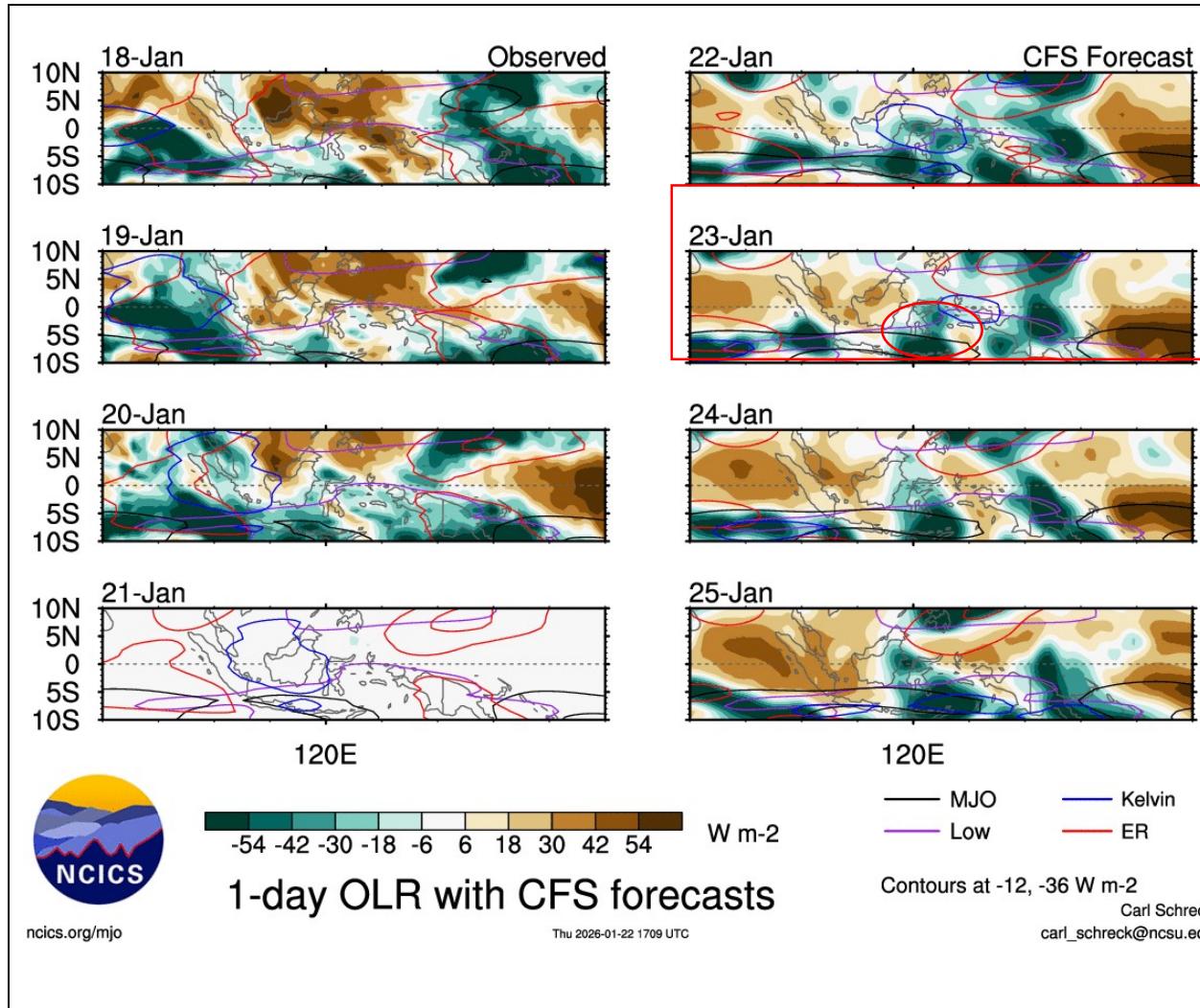


Gambar. 8. Citra Radar Cuaca produk MAX tanggal 23 Januari 2026 jam 00.05 – 02.15 WITA  
 ( Sumber : BMKG )





Gambar. 9. Prakiraan 3 Harian, Harian, Cuaca Daerah Rawan Tanah Longsor dan Press Release Potensi Peningkatan Cuaca Ekstrem



Gambar 10. *Tropical Monitoring* wilayah Indonesia

Mengetahui, Sumbawa 23 Januari 2026



Pembuat Laporan,



ANGGA DWI WIBOWO, S.Kom  
 NIP. 199408232019021002